

PT Central Proteina Prima Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement Letter of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-136	Notes to the Consolidated Financial Statements



PT. Central Proteina Prima, Tbk.

Treasury Tower 8th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Phone : +62 21 5019 1788

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Central Proteina Prima Tbk dan Entitas Anaknya
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024**

**Statement Letter of the Board of Directors
Regarding Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT Central Proteina Prima Tbk and its Subsidiaries
For the Year Ended
December 31, 2024**

Atas nama dan mewakili Direksi, / *For and on behalf of the Board of Directors,*
kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

Nama / <i>Name</i>	:	Hendri Laiman
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	:	Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Alamat domisili / <i>Domiciled at</i>	:	Jalan Goldfinch Raya No. 30, Cluster Goldfinch Kec. Pagedangan, Tangerang
No. Telephone / <i>Phone number</i>	:	(021) 57851788
Jabatan / <i>Title</i>	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Nama / <i>Name</i>	:	Indra Sakti
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	:	Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Alamat domisili / <i>Domiciled at</i>	:	Jalan Walet Permai 5 No.32A, RT/RW 013/006, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
No. Telephone / <i>Phone number</i>	:	(021) 57851788
Jabatan / <i>Title</i>	:	Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We take responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat dengan lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact and do not omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, **25 MAR 2025**



Direktur Utama / *President Director*

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

*The original report included herein is
in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laproan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Central Proteina Prima Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/III/2025

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Central Proteina Prima Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Proteina Prima Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Revaluasi Tanah

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang disajikan sebagai bagian dari akun aset tetap dan properti investasi, yang disajikan sebesar nilai revaluasi masing-masing sebesar Rp2,69 triliun dan Rp251 miliar atau masing-masing merupakan 40% dan 3,7% dari total aset konsolidasian. Pengungkapan atas aset ini disajikan pada Catatan 2, 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Tanah disajikan berdasarkan nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, yang diestimasi pakar manajemen, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai selanjutnya, namun tidak disusutkan karena umur manfaatnya tidak terbatas. Revaluasi tanah ini adalah hal audit utama bagi kami karena proses estimasi nilai wajarnya melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan oleh manajemen, terutama dalam menentukan pendekatan penilaian yang digunakan serta asumsi dan data pembanding yang digunakan serta penyesuaian yang perlu dilakukan atas data pembanding tersebut, dan nilai tercatatnya yang signifikan seperti diuraikan di atas.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian Grup dalam menentukan nilai wajar tanah dan menilai tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan terkait.

Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan obyektivitas serta memperoleh pemahaman atas pekerjaan pakar manajemen dan kelayakan estimasi tersebut sebagai bukti audit dengan mempertimbangkan relevansi dan kelayakan penilaian seperti diuraikan lebih jauh di bawah ini. Kami memeriksa nilai wajar atas daftar tanah yang diestimasi oleh pakar manajemen sesuai dengan daftar dalam catatan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revaluation of land

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Group owned several parcels of land which are presented as part of the fixed assets and investment properties accounts, which were stated at their revalued amounts of Rp2.69 trillion and Rp251 billion, respectively, or 40% and 3.7%, respectively, of the total consolidated assets. Disclosures regarding these assets are presented in Notes 2, 11, and 12 to the accompanying consolidated financial statements.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, which is estimated by management's expert, less any subsequent accumulated impairment loss, but not depreciated because of their unlimited useful lives. The revaluation of land is a key audit matter to us because determination of their fair value involved significant judgments and estimates from the management, primarily in establishing the valuation approach used as well as the assumptions and comparative data used and any adjustments that need to be made to the comparative data, and their significant carrying amount.

Audit response:

We obtained understanding of the Group's process and controls in determining the fair value of the land and assessed the degree of estimation uncertainty and judgment involved.

We evaluated competence, capability, and objectivity of the management's expert and appropriateness of such estimation as audit evidence by considering relevance and reasonableness of the estimation as further described below. We examined the list of the land's fair value estimated by the management's expert to the list in the Group's financial records.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Revaluasi Tanah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami mengevaluasi kelayakan metode penilaian dan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi nilai wajar, yaitu harga tanah sesuai lokasinya dan penyesuaian yang dilakukan penilai dengan membandingkan dengan data transaksi pembanding terbaru dan asumsi yang diterapkan untuk setiap penyesuaian. Kami juga melakukan pengujian akurasi matematis atas perhitungan dan pencatatan tanah menggunakan model revaluasi yang disusun manajemen dan menilai kecukupan pengungkapan atas aset tetap dan properti investasi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain itu, kami melibatkan pakar internal auditor kami untuk menilai kesesuaian metodologi penilaian dan menguji kewajaran prosedur untuk mendapatkan harga pasar pembanding yang digunakan dalam proses penilaian dengan membandingkannya dengan data pembanding yang tersedia untuk ukuran tanah, lokasi dan kondisi tanah yang relative sama serta menguji akurasi matematisnya.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang usaha adalah sebesar Rp862 miliar, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp161 miliar, atau sekitar 13% dari total aset konsolidasian. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 109: Instrumen Keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revaluation of land (continued)

Audit response: (continued)

We evaluated the appropriateness of the valuation method and key assumptions used in estimating fair value, such as land price based on locations and adjustments applied by the valuer by comparing with recent comparable transactions and assumptions applied for each adjustment. We tested the mathematical accuracy of the calculation and recording of the land under the revaluation model prepared by the management and assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets and investment properties in the accompanying consolidated financial statements.

Also, we involved our internal auditor expert in assessing the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the procedure in obtaining comparable market prices by comparing them against available benchmark data for relatively similar land size, location and land condition, and testing its mathematical accuracy.

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the balance of trade receivables amounted to Rp862 billion, after allowance for impairment of Rp161 billion, or about 13% of the consolidated total assets. Trade receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109: Financial Instruments.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Dalam menghitung penyisihan penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasi (KKE) menggunakan pendekatan yang disederhanakan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan, terutama dalam menentukan matriks provisi yang mencakup informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking information*), dan dalam menilai penurunan nilai secara individual dengan mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan individual setelah mempertimbangkan beberapa faktor seperti pengalaman gagal bayar atau tunggakan dan analisis umur.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha adalah hal audit utama bagi kami karena saldo piutang usaha yang signifikan dan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam menghitung penyisihan penurunan nilainya. Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini diuraikan pada Catatan 2, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian Group dalam melakukan penilaian atas kecukupan penyisihan KKE atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami memeriksa evaluasi penurunan nilai individual serta asumsi yang digunakan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan seperti pengalaman gagal bayar, penerimaan dari pelanggan secara historis dan analisa terhadap umur piutang usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

In calculating allowance for impairment based on expected credit losses ("ECL") using simplified approach based, the management applied significant judgments and estimates, primarily in establishing provision matrix that incorporated a forward-looking information, and in assessing individual impairment by evaluating the collectability from individual customers after considering factors such as the historical experience of default or delinquency of customers and aging analysis.

Impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because the balance of trade receivables is significant and the application of significant management's judgments and estimates in calculating allowance for their impairment. The relevant disclosures related to this matter are described in Notes 2, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained understanding of the Group's process and controls of its assessment on the adequacy of allowance for ECL on trade receivables as of December 31, 2024.

We assessed the individual impairment assessment of management and the assumptions used to evaluate the collectability from individual customers such as experience of default, historical collections experience from customers, and trade receivables aging analysis.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji asumsi utama manajemen atas model KKE dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber input. Kami membandingkan asumsi informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan dalam model KKE dengan informasi yang dapat diakses publik dan juga melakukan perhitungan ulang atas provisi penurunan nilai tersebut. Kami memeriksa kecukupan pengungkapan yang dibuat pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Audit response: (continued)

We tested the key assumptions used in the ECL model by comparing them with the information obtained from source inputs. We compared forward-looking information assumptions used in the ECL model against data accessible by public and performed recalculation of the provision for impairment. We evaluated the adequacy of the disclosures made in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1562/Public Accountant Registration No.: AP.1562

25 Maret 2025/March 25, 2025



00377

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

**As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	99.315	2,4	74.867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5,39		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	855.159		768.709	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	6.710	35	7.862	Related parties - net
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga - neto	5.897	3,6	9.822	third parties - net
Persediaan - neto	1.371.590	2,3,7	1.438.004	Inventories - net
Aset biologis	28.996	2,3,8,38	15.658	Biological assets
Uang muka	15.518		17.113	Advances
Pajak dibayar di muka	14.318	2,13	8.345	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8.814	2	8.776	Prepaid expenses
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	17.837	2	18.978	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya	7.045		5.954	Other current assets
Total Aset Lancar	2.431.199		2.374.088	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	4.025	2,35,39,42	2.686	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	104.518	2,3,32	115.765	Deferred tax assets
Investasi pada saham	55.147	2,9,38	53.534	Investments in shares
Aset hak guna - neto	86.040	2,10,42	66.224	Right-of-use assets - net
Properti investasi	251.010	2,3,11,38	251.937	Investment properties
Aset tetap - neto	3.574.190	2,3,12,38	3.793.774	Fixed assets - net
Tagihan pajak	126.439	2,3,13	132.922	Claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar yang dibatasi penggunaannya	39.414	2	31.630	Non-current restricted financial assets
Aset tidak lancar lainnya	34.339	14	33.778	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.275.122		4.482.250	Total Non-Current Assets
Total Aset	6.706.321		6.856.338	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.179.808	15,39,42	1.175.144	Short-term bank loans
Utang usaha		2,16,39		Trade payables
Pihak ketiga	531.568		483.594	Third parties
Pihak berelasi	9.391	35	6.985	Related parties
Uang muka pelanggan	14.951		17.668	Advance from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	120.177	2,17,39	107.841	Other payables - third parties
Utang pajak	21.126	2,3,32	38.483	Taxes payable
Beban akrual	157.109	2,18,39	116.637	Accrued expenses
Pendapatan dibayar dimuka	426		268	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	73.171	2,33,39	53.796	benefits liability
Bagian jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun:				long-term debts:
Utang bank	160.556	19,39,42	137.648	Bank loans
Liabilitas sewa	34.023	2,10,39,42	28.454	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	64.648	20,39,42	61.664	Long-term loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.366.954		2.228.182	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	292.191	2,35,39,42	241.315	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	198.988	2,3,33	214.212	benefits liability
Bagian jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian jatuh				Long-term debts -
tempo dalam waktu satu tahun:				net of current maturities:
Utang bank	225.925	19,39,42	387.654	Bank loans
Liabilitas sewa	51.300	2,10,39,42	33.853	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	298	20,39,42	329.546	Long-term loan
Utang lain-lain	2.014	36,39,42	1.873	Other payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	770.716		1.208.453	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	3.137.670		3.436.635	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Seri A Rp100 dan Seri B Rp50 per saham (angka penuh)				Series A Rp100 and Series B Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar -				Authorized -
40.500.000.000 saham Seri A dan 79.000.000.000 saham Seri B				40,500,000,000 Series A shares and 79,000,000,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital-
Seri A - 40.470.734.746 saham	5.002.156	1,22	5.002.156	Series A - 40,470,734,746 shares
Seri B - 19.101.648.041 saham				Series B - 19,101,648,041 shares
Tambahan modal disetor	(1.102.556)	2,23	(1.102.556)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	249.041		249.041	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	2.418.091	2,12	2.600.085	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
(akumulasi kerugian)				(accumulated deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	100		100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.000.775)		(3.332.147)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.566.057		3.416.679	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.594	2,21	3.024	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	3.568.651		3.419.703	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.706.321		6.856.338	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.280.242	2,24,37	9.027.276	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(7.432.548)	2,25	(7.339.858)	Cost of goods sold
Laba Bruto	1.847.694		1.687.418	Gross Profit
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	4.466	8	(607)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(443.651)	2,26	(397.748)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(518.510)	2,27	(482.873)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(255.756)	2,28,37	(104.036)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	22.281	2,29,37	12.068	Other operating income
Laba Usaha	656.524		714.222	Operating Profit
Penghasilan keuangan - neto	1.397	2,30,37	1.846	Finance income - net
Beban keuangan	(198.470)	2,31,37	(214.046)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas pinjaman jangka panjang	(10.464)	20,37	20.541	Foreign exchange gain (loss) of long-term loan
Laba sebelum Pajak Penghasilan	448.987		522.563	Income before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(128.832)	2,32,37	(120.789)	Income tax expense - net
Laba Tahun Berjalan	320.155		401.774	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi tanah	(183.267)		(175.492)	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	11.402		14.761	Re-measurement of employee benefits liability, net of tax
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	1.258		(3.172)	Increase (decrease) in fair value of investment in shares, net of tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Setelah Pajak	(170.607)		(163.903)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	149.548		237.871	Total Comprehensive Income for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	319.976	34	401.468	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	179	21	306	Non-controlling interests
Total	320.155		401.774	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	149.378		237.582	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	170	21	289	Non-controlling interests
Total	149.548		237.871	Total
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	5,4	2,34	6,7	Basic Earnings per Share (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transactions with Non-controlling Interest	Komponen Lainnya dari Ekuitas / Other Components of Equity		Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Investasi dalam Instrumen Ekuitas/ Investment in Equity Instrument	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus in Revaluation of Fixed Assets	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal				
Saldo 31 Desember 2022	21,22,23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	8.343	2.770.385	100	(3.748.372)	3.179.097	2.735	3.181.832	Balance December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	401.468	401.468	306	401.774	Income for the year
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	(3.172)	(175.471)	-	14.757	(163.886)	(17)	(163.903)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(3.172)	(175.471)	-	416.225	237.582	289	237.871	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	21,22,23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	5.171	2.594.914	100	(3.332.147)	3.416.679	3.024	3.419.703	Balance December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	319.976	319.976	179	320.155	Income for the year
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	1.258	(183.252)	-	11.396	(170.598)	(9)	(170.607)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.258	(183.252)	-	331.372	149.378	170	149.548	Total comprehensive income for the year
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	(600)	(600)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2024	21,22,23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	6.429	2.411.662	100	(3.000.775)	3.566.057	2.594	3.568.651	Balance December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.145.017		8.815.916	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7.047.488)		(7.224.342)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(496.448)		(454.245)	Payments for operating expense
Pembayaran kepada karyawan	(599.742)		(567.533)	Payments to employees
Arus kas yang diperoleh dari operasi	1.001.339		569.796	Cash flows generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	1.282		1.649	Receipts of finance income
Penerimaan dari klaim tagihan pajak	33.410	13	48.006	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(138.968)		(126.778)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga	(151.471)		(171.070)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto	20.111		1.882	Other receipts - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	765.703		323.485	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	345	12	1.232	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(203.752)	12	(117.158)	Acquisition of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(203.407)		(115.926)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi - neto	49.534		5.036	Proceed from related parties - net
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - neto	(12.370)		195.241	Proceed from (payment for) short-term bank loans - net
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka panjang - neto	(139.459)		29.844	Proceed from (payment for) long-term bank loans - net
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(55.133)	10	(58.759)	Payment for lease liabilities
Pembayaran untuk pinjaman jangka panjang - neto	(373.911)		(422.072)	Payment for long-term loan - net
Pembayaran untuk dividen kas	(600)		-	Payment for cash dividends
Pencairan (penempatan) aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	(6.643)		41.259	Liquidation (replacement) of restricted financial assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(538.582)		(209.451)	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	23.714		(1.892)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	734		(1.129)	NET EFFECTS OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	74.867		77.888	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	99.315	4	74.867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas
disajikan dalam Catatan 42.

Supplementary cash flow information are
presented in Note 42.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Central Proteina Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 April 1980 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") pada tanggal 28 September 2004, Perusahaan mengubah statusnya dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., tanggal 27 April 2006. Pada tanggal 12 Mei 2006, perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14086 HT.01.04.TH.2006, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Mei 2008 oleh Yulia S.H., yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31339.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 9 Desember 2008 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25165 tanggal 12 Desember 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Central Proteina Prima Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on April 30, 1980 based on the Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. YA5/281/9 dated May 21, 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494.

Based on Approval Letter from Investment Coordinating Board ("BKPM") dated September 28, 2004, the Company changed its status from domestic investment company into foreign investment company. Based on Notarial Deed No. 61 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., dated April 27, 2006. On May 12, 2006, this changes has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14086 HT.01.04.TH.2006, the Company changed its status from private company into public company.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") as notarized by Notarial Deed No. 73 dated May 29, 2008 of Yulia, S.H., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-31339.AH.01.02. Tahun 2008 dated June 9, 2008, the Company has changed its Articles of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. Subsequently, the Company's Articles of Association was amended by Notarial Deed No. 20 dated December 9, 2008 of Yulia S.H., in relation with amendment of the whole Articles of Association to comply with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 which has already been received and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25165 dated December 12, 2008.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Juli 2023 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan pasal 21 ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penyampaian laporan keuangan perusahaan publik. Pada tanggal 11 Juli 2023, perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090004 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0130150.AH.01.11.Tahun 2023.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, peternakan dan pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa, produksi dan perdagangan pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan. Perusahaan berkantor pusat di *Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan* dengan lokasi usaha di Medan, Sumatera Selatan, Lampung dan Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest amendment was covered in Notarial Deed No. 19 dated July 10, 2023 of Yulia S.H., in relation with the change of article 21 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the submission of financial statements of public company. On July 11, 2023, the amendment of the Articles of Association has been received and recorded in Sisminbakum Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Receipt of Notification for the Change of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0090004 and registered under Company Registration No. AHU-0130150.AH.01.11.Tahun 2023.

The Company is engaged in industry, livestock and agriculture, trading, farming, hatchery, trading and services, production and trading of shrimp, fish feeds and pet food. The Company's head office is located at Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta, and its operations are located in Medan, South Sumatera, Lampung and Surabaya.

The Company started its commercial operations on August 18, 1980.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas satu juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Desember 2024:

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital**

In 1990, the Company conducted initial public offering on its one million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Following are capital transactions of the Company since initial public offering until December 31, 2024:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/Limited Public Offering I with Preemptive Rights	9.600.000
1993	Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD/Limited Public Offering II with Preemptive Rights	38.400.000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 1 share was entitled to receive 3 new shares	153.600.000
1995	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh)/Change in par value per share from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	307.200.000
1996	Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD/Limited Public Offering III with Preemptive Rights	322.560.000
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 5 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 5 shares was entitled to receive 3 new shares	516.096.000
2002	Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD/Limited Public Offering IV with Preemptive Rights	1.032.192.000
2004	Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 telah menyetujui penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004/ Indonesia Stock Exchange ("IDX") through its letter No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 has approved the delisting of the Company's shares on IDX effective on December 13, 2004	1.032.192.000
2006	Pembagian dividen dalam bentuk 2 miliar saham baru untuk seluruh pemegang saham dan perubahan nilai nominal saham Rp100 (angka penuh) per lembar saham/Appropriation of dividend in the form of 2 billion new shares to all shareholders and change in par value of shares to Rp100 (full amount) per share	6.515.840.000
	Penerbitan 8,8 miliar saham baru/Issuance of 8.8 billion new shares	15.315.840.000
	Penawaran Umum Perdana sebanyak 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (angka penuh) per saham, yang disertai dengan 5,3 miliar waran. Perusahaan mencatatkan kembali sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006/Initial Public Offering of 3 billion shares with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp110 (full amount) per share accompanied by 5.3 billion warrants. The Company re-listed its shares on IDX, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006	18.315.840.000

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas satu juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Desember 2024: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital (continued)**

In 1990, the Company conducted initial public offering on its one million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Following are capital transactions of the Company since initial public offering until December 31, 2024: (continued)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2007	Konversi waran Seri I selama tahun 2007 sebanyak 31.882.084 lembar saham/Warrant Series I conversion in 2007 totaling to 31,882,084 shares	18.347.722.084
2008	Konversi waran Seri I, II dan III untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 1.362.413.500, 1.365.601.834 dan 1.296.369.166 lembar saham/Warrant Series I, II and III conversion for the year ended December 31, 2008 amounted to 1,362,413,500, 1,365,601,834 and 1,296,369,166 shares, respectively Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD sebanyak 17.226.522.070 lembar saham/Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 17,226,522,070 shares	22.372.106.584 39.598.628.654
2009	Konversi waran Seri II, III dan IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 325.000, 5.400 dan 871.775.692 lembar saham/Warrant Series II, III and IV conversion for the year ended December 31, 2009 amounted to 325,000, 5,400 and 871,775,692 shares, respectively	40.470.734.746
2018	Penerbitan 19.101.648.041 lembar saham baru seri B tanpa HMETD dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham/Issuance of 19,101,648,041 series B shares without Preemptive Rights with par value of Rp50 (full amount) per share	59.572.382.787

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 10 Juli 2024 oleh Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hardian Purawimala Widjonarko
Wakil Komisaris Utama	K.R.T. Franciscus Affandy
Komisaris Independen	Toto Winanto
Komisaris Independen	Sia Leng Ho
Komisaris	Haryanto Damanik

Direksi

Direktur Utama	Hendri Laiman
Wakil Direktur Utama	Paulius Juta
Wakil Direktur Utama	Indra Sakti
Wakil Direktur Utama	Jimmy Joeng
Direktur	Fredy Robin Sumendap
Direktur	Arman Zakaria Diah
Direktur	Adji Pramono

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Juli 2023 oleh Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hardian Purawimala Widjonarko
Wakil Komisaris Utama	K.R.T. Franciscus Affandy
Komisaris Independen	Sia Leng Ho
Komisaris Independen	Toto Winanto
Komisaris	Tobias Ernst Chun Damek
Komisaris	Christopher Michael Nacson

Direksi

Direktur Utama	Hendri Laiman
Wakil Direktur Utama	Paulius Juta
Wakil Direktur Utama	Indra Sakti
Wakil Direktur Utama	Jimmy Joeng
Direktur	Arman Zakaria Diah
Direktur	Fredy Robin Sumendap
Direktur	Adji Pramono

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Sia Leng Ho
Anggota	Hendra Nur Salman
Anggota	Tan Kiat Heng

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2024, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 23 dated July 10, 2024 of Yulia, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 19 dated July 10, 2023 of Yulia, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Sia Leng Ho
Anggota	Wiwiek Winarta
Anggota	Tan Kiat Heng

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.751 orang dan 1.764 orang (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

d. Struktur Grup

1. GENERAL (continued)

**c. Key Management and Other Information
(continued)**

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit is align with the POJK No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 1,751 and 1,764 permanent employees, respectively (unaudited).

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows:

d. Group Structure

			Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billions of Rupiah)	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile						
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership								
PT Centralpertiwi Bahari ("CPB")	Pembekuan dan perdagangan udang, produksi dan perdagangan pakan serta pembibitan udang/ Cold storage and trading of shrimp, manufacture and trading of feeds as well as shrimp hatchery	Menggala, Tulang Bawang	1995	1994	99,83	99,83	1.719,44	1.671,69
PT Central Panganpertiwi ("CPgP")	Pertambakan, produksi dan perdagangan pakan serta bibit ikan/ Fish farming, manufacture and trade of fish feeds and fries	Karawang	1991	1982	99,99	99,99	768,89	869,61

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billions of Rupiah)	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pemilikan Langsung (lanjutan)/ Direct Ownership (continued)								
PT Centralwindu Sehati ("CWS")	Produksi dan perdagangan pakan hewan peliharaan/ Manufacture and trade of pet food	Sidoarjo	1993	1992	99,99	99,99	1.290,06	1.146,00
PT Marindolab Pratama ("MLP")	Obat-obatan untuk udang dan ikan/ Medicines for shrimp and fish	Serang	1995	1995	96,00	96,00	21,18	33,24
Blue Ocean Resources Pte. Ltd. ("BOR")	Perusahaan investasi dan usaha perdagangan/ Investment holding and trading business	Singapura/ Singapore	2006	2006	100,00	100,00	23,31	401,87
PT Central Bali Bahari ("CBB")	Probiotik untuk obat-obatan udang/ Probiotic for shrimp medicines	Lampung Selatan/ South Lampung	2006	2006	99,60	99,60	78,54	78,23
CPP Intertrade Pte. Ltd.	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2012	2012	100,00	100,00	00,00	00,00
CP Prima Aquaculture (India) Private Limited	Produksi dan usaha perdagangan produk aquaculture/ Production and business trading of aquaculture product	India	2017	2014	99,25	99,25	5,45	5,31
CP Prima (Vietnam) Corporation Limited	Usaha perdagangan produk aquaculture/ Business trading of aquaculture product	Vietnam	-	2016	100,00	100,00	1,10	1,14

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billions of Rupiah)	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pemilikan Tidak Langsung Melalui CWS/ Indirect Ownership Through CWS								
PT Andalas Windumurni ("AWM") *	Pembibitan udang/ Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	98,75	98,75	8,68	8,68
PT Windusejati Pertiwi ("WSP") *	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	98,00	98,00	13,24	13,24
PT Citra Windupertala ("CWP") *	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,57	99,57	23,65	23,70
PT Suryawindu Pertiwi ("SWP")	Pembibitan udang/ Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat	1993	1992	99,83	99,83	58,39	70,50

*Kegiatan operasional telah dihentikan/ Operating activities have been ceased

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 25, 2025.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak tertentu dan penyajian Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost basis of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency and the Group's presentation currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1d.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan;
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas; dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement;
- the right to defer must exist at the end of the reporting period;
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendment to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya dari *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. Power over the investee that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b. Exposure, or rights, to variable return from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dialihkan oleh pihak pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank, deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya, dan yang tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan yang Dibatasi Penggunaannya" dan "Aset Keuangan Tidak Lancar yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks, deposits on call and time deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placement, not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Restricted cash and cash equivalents are presented as part of "Restricted Financial Assets" and "Non-Current Restricted Financial Assets".

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri dari induk udang serta benih udang dan ikan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari induk udang serta benih udang dan ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for a sale to be made. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Biological Assets

The Group's biological assets consist of shrimp broodstock as well as shrimp and fish fries.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of shrimp broodstock as well as shrimp and fish fries are determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Biologis (lanjutan)

Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban keuangan dan pajak penghasilan.

j. Properti Investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Biological Assets (continued)

Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

j. Investment Properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers ("MAPPI").

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Prasarana tanah dan bangunan	5 - 20
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan transportasi	2 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	5
Instalasi listrik dan air	5 - 10
Peralatan laboratorium	5 - 10

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<i>Land and building improvements</i>
	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Transportation equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Electrical and water installations</i>
	<i>Laboratory equipment</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi atas tanah karena Grup meyakini bahwa model revaluasi lebih mencerminkan nilai dari tanah tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model revaluasi dimana tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai berikutnya.

Surplus revaluasi terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen lainnya dari ekuitas. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The Group uses revaluation method for its land since the Group believes that revaluation model provides more relevant value of the land.

After initial recognition, the Group uses the revaluation model, whereby land is measured at fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses.

A revaluation surplus is accumulated in equity under other components of equity. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land and presented as other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

l. Sewa

Grup menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2m).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

l. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2m).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa - sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Sebagai tambahan, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Leases (continued)

Lease Liabilities - as lessee

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak-berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak-berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if information on such is available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual pakan udang, pakan ikan, pakan hewan peliharaan dan produk makanan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama pakan dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company and its subsidiaries are producer and seller of shrimp feeds, fish feeds, pet food and food products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily feeds and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur, insentif penjualan dan diskon penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak Grup termasuk uang muka pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return, sales incentive and sales discount. In determining these estimates, management uses the expected value developed based on historical experience or uses most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. Group's contract liabilities also include advance from customers.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan per 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the actuarial calculation *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amounts included in net interest on benefits liability (asset);
- iii. Every change in asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on benefits liability (asset).

Remeasurement on net defined benefits liability (asset), recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments; and
- ii) Net interest expense or income.

The Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees for December 31, 2024 and 2023 under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", ("UUCK")).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas); dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables and due from related parties under other non-current financial assets.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif
setelah penghentian pengakuan
(instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at FVOCI with recycling
of cumulative gains and losses (debt
instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**Financial assets designated at FVOCI
with no recycling of cumulative gains
and losses upon derecognition (equity
instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the assets have expired; or

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Grup menerapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang pihak berelasi dan utang lain-lain jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, lease liabilities, long-term loan, due to related parties and other payables - non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

- **Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pihak berelasi dan utang lain-lain - jangka panjang dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- **Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

- **Payables and Accruals**

Liabilities for trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to related parties and other payables - non-current are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate its fair value.

- **Long-term Interest-Bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized costs are calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of EIR. The EIR amortization is recorded as a finance cost in profit or loss.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan sebagai berikut (angka penuh):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 Euro	16.851	17.140	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar 1
1 Rupee India	190	185	Indian Rupee 1
1 Yen Jepang	102	110	Japan Yen 1
1 Vietnam Dong	0,64	0,64	Vietnam Dong 1

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange as published by Bank Indonesia, prevailing at the last banking transaction date of the year/period, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows (full amounts):

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted as the reporting dates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. When the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (if the criteria is fulfilled) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan akan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates and are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Operating Segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed on the basis of the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provisions for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan, aset biologis, aset tetap - tanah dan properti investasi - tanah dan bangunan dengan nilai wajar pada masing-masing tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* ("FVLCD")).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan/atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair Value Measurement

The Group measures financial instruments, biological assets, fixed asset - land, and investment property - land and buildings at fair value at each reporting date. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset and/or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Komite Penilaian Grup menentukan kebijakan dan prosedur untuk menentukan pengukuran nilai wajar yang berulang. Komite Penilaian ini terdiri dari *Accounting Manager*, *Financial Controller* dan Direktur Keuangan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan yaitu tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan secara tahunan oleh Komite Penilaian setelah berdiskusi dan disetujui oleh Komite Audit Perusahaan. Pemilihan didasarkan pada pengetahuan atas pasar, reputasi, independensi dan apakah standar profesional dijaga. Komite Penilaian memutuskan, setelah berdiskusi dengan penilai eksternal Grup, teknik penilaian dan masukan yang sesuai yang digunakan dalam setiap kondisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's Valuation Committee determines the policies and procedures for recurring fair value measurement. The Valuation Committee comprises of Accounting Manager, Financial Controller and Finance Director.

External valuers are involved for valuation of significant assets, such as land. Involvement of external valuers is decided upon annually by the Valuation Committee after discussion with and approval by the Company's Audit Committee. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation Committee decides, after discussions with the Group's external valuers, which valuation techniques and inputs to use for each case.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Komite Penilaian menganalisa pergerakan dari nilai aset yang memerlukan pengukuran atau pengevaluasian kembali sesuai kebijakan Grup. Untuk analisa ini, Komite Penilaian melakukan verifikasi atas masukan utama yang dipakai dalam penilaian terakhir dan mencocokkan dengan kontrak dan dokumen relevan lain.

Komite Penilaian, bersama dengan penilai eksternal Grup, juga membandingkan setiap perubahan nilai wajar setiap aset dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level dari hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

At each reporting date, the Valuation Committee analyses the movements in the values of assets which are required to be re-measured or reassessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Valuation Committee verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The Valuation Committee, in conjunction with the Group's external valuers, also compares each the changes in the fair value of each asset with relevant external sources to determine whether the change is reasonable.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.798 dan Rp20.408. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp126.439 dan Rp132.922. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,798 and Rp20,408, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authority. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp126,439 and Rp132,922, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - the Group as Lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further details are disclosed in Note 10.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.022.908 dan Rp880.180. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga Grup sebelum cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.552 dan Rp16.110. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for ECL as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,022,908 and Rp880,180, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amount of the Group's other receivables - third parties before allowance for ECL as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp11,552 and Rp16,110, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan bersih yang diharapkan untuk mengukur nilai wajar dari induk udang, benih udang dan ikan.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada *input* yang digunakan, dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Nilai tercatat dari aset biologis Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp28.996 dan Rp15.658. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas dan biaya imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp198.988 dan Rp214.212. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Biological Assets

The Group adopts market approach by applying the estimated product volume with the estimated market value at the reporting date based on the present value of net future cash flows that are expected to measure the fair value of shrimp broodstock, shrimp and fish fries.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. The carrying amount of the Group's biological assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp28,996 and Rp15,658, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and long-term employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and long-term employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp198,988 and Rp214,212, respectively. Further details are disclosed in Note 33.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.574.190 dan Rp3.793.774. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp104.518 dan Rp115.765. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no residual value. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,574,190 and Rp3,793,774, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounted to Rp104,518 and Rp115,765, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.418.972 dan Rp1.472.333. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai Wajar Tanah dan Bangunan

Aset tetap - tanah dan properti investasi - tanah dan bangunan, diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah dan bangunan, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian dan masukan yang sesuai. Setiap perubahan dalam *input* dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat tanah di akun "Properti Investasi" masing-masing sebesar Rp251.010 dan Rp251.937. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat tanah di akun "Aset Tetap" masing-masing sebesar Rp2.691.453 dan Rp2.961.105. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated on the basis of the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for net realizable value of inventory as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,418,972 and Rp1,472,333, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Fair Value of Land and Buildings

Fixed assets - land and investment properties' land and buildings are measured at fair value. In estimating the fair value of land and building, the Group engaged a third-party qualified appraiser to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraiser to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land and building.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of land in "Investment Properties" amounted to Rp251,010 and Rp251,937, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of land in "Fixed Assets" amounted to Rp2,691,453 and Rp2,961,105, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	66	115
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.847	11.187
PT Bank Central Asia Tbk	14.520	34.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.054	4.032
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.772	2.158
PT Bank Mandiri Tbk	571	4.244
PT Bank DBS Indonesia	312	4.882
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	515	508
Dolar Amerika Serikat		
Citibank Singapore Limited	5.754	1.055
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.022	2.719
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.958	1.399
PT Bank DBS Indonesia	1.692	1.889
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	789	1.523
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.567	2.218
Dolar Singapura		
Citibank Singapore Limited	321	135
Rupiah India		
DBS Bank Limited, India	876	1.195
HDFC Bank Limited, India	3	12
Vietnam Dong		
Vietcombank, Vietnam	176	263
Deposito		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500	500
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	500
Total	99.315	74.867

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Other banks (each below Rp1,000)
United States Dollar
Citibank Singapore Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Other banks (each below Rp1,000)
Singapore Dollar
Citibank Singapore Limited
Indian Rupee
DBS Bank Limited, India
HDFC Bank Limited, India
Vietnam Dong
Vietcombank, Vietnam
Time deposits
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk
Total

Perincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

The details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

Mata Uang (Catatan 40)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Currency Denomination (Note 40)
Vietnam Dong	274.380.050	410.417.374	Vietnam Dong
Rupiah India	4.623.147	6.525.084	Indian Rupee
Dolar Amerika Serikat	852.725	700.791	United States Dollar
Dolar Singapura	27.062	11.660	Singapore Dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2024
Rupiah	2,00% - 3,25%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Piutang usaha perorangan	220.245	176.297
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	795.953	696.021
Total	1.016.198	872.318
Penyisihan atas penurunan nilai	(161.039)	(103.609)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	855.159	768.709
Pihak berelasi - neto (Catatan 35)	6.710	7.862
Total	861.869	776.571

Perincian piutang dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Mata Uang (Catatan 40)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Currency Denomination (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	6.180.395	5.139.399	United States Dollar
Rupiah India	3.684.951	4.737.678	Indian Rupee

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	569.335	520.780	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	182.545	189.973	1 - 30 days
31 - 60 hari	33.998	38.075	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.898	11.098	61 - 90 days
91 - 120 hari	10.643	9.463	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	213.489	110.791	More than 120 days
Total	1.022.908	880.180	Total
Penyisihan atas penurunan nilai	(161.039)	(103.609)	Allowance for impairment
Total	861.869	776.571	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest Rates

The annual interest rates of time deposits are as follows:

2023	Currency Denomination
2,00% - 3,25%	Rupiah

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
176.297	Third parties
696.021	Individual trade receivables
	Others
	(each below Rp10,000)
872.318	Total
(103.609)	Allowance for impairment
768.709	Trade receivables third parties - net
7.862	Related parties - net (Note 35)
776.571	Total

The details of trade receivables in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	(103.609)	(66.328)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(62.975)	(37.281)	Provision during the year (Note 28)
Penghapusan piutang usaha	5.545	-	Trade receivables written-off
Saldo akhir	(161.039)	(103.609)	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment of receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	(103.609)	(66.328)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(62.975)	(37.281)	Provision during the year (Note 28)
Penghapusan piutang usaha	5.545	-	Trade receivables written-off
Saldo akhir	(161.039)	(103.609)	Ending balance

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19).

Based on the review of the receivable accounts as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.552	16.110	Other receivables - third parties
Penyisihan atas penurunan nilai	(5.655)	(6.288)	Allowance for impairment
Neto	5.897	9.822	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	(6.288)	(5.667)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(370)	(621)	Provision during the year (Note 28)
Pemulihan selama tahun berjalan	226	-	Recovery during the year
Penghapusan piutang lain-lain	777	-	Other receivables written-off
Saldo akhir	(5.655)	(6.288)	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of other receivables - third parties - net are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.552	16.110	Other receivables - third parties
Penyisihan atas penurunan nilai	(5.655)	(6.288)	Allowance for impairment
Neto	5.897	9.822	Net

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	(6.288)	(5.667)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(370)	(621)	Provision during the year (Note 28)
Pemulihan selama tahun berjalan	226	-	Recovery during the year
Penghapusan piutang lain-lain	777	-	Other receivables written-off
Saldo akhir	(5.655)	(6.288)	Ending balance

Based on the review of the condition of other receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible other receivables.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pakan	1.201.369	1.266.425
Produk makanan	198.828	190.251
Lain-lain	18.775	15.657
Total	1.418.972	1.472.333
Cadangan nilai realisasi neto persediaan	(47.382)	(34.329)
Neto	1.371.590	1.438.004

Mutasi cadangan nilai realisasi neto persediaan
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	(34.329)	(25.717)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(13.257)	(8.612)
Penghapusan persediaan	204	-
Saldo akhir	(47.382)	(34.329)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.600.431 dan Rp1.462.907. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan nilai realisasi neto tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories - net are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Feeds	1.201.369	1.266.425
Food products	198.828	190.251
Others	18.775	15.657
Total	1.418.972	1.472.333
Allowance for net realizable value of inventories	(47.382)	(34.329)
Net	1.371.590	1.438.004

The movements of allowance for net realizable
value of inventories is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beginning balance	(34.329)	(25.717)
Provision during the year (Note 28)	(13.257)	(8.612)
Inventories written-off	204	-
Ending balance	(47.382)	(34.329)

As of December 31, 2024 and 2023, the above inventories are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of Rp1,600,431 and Rp1,462,907, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19).

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for net realizable value is adequate to cover possible losses from the impairment of these inventories.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Mutasi dari aset biologis, yang terdiri dari induk udang, benih udang dan benih ikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	15.658	15.573
Penambahan selama tahun berjalan	177.394	142.594
Pengurangan selama tahun berjalan	(168.522)	(141.902)
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	4.466	(607)
Saldo akhir	28.996	15.658

Nilai wajar aset biologis

Nilai wajar dari induk udang, benih udang dan benih ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pada tahun 2024, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan yang berkisar antara Rp24 (angka penuh) - Rp1.305.082 (angka penuh).

Pada tahun 2023, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan yang berkisar antara Rp21 (angka penuh) - Rp873.363 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset biologis di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu yang sudah tergabung dalam asuransi persediaan (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

9. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
CP Aquaculture (India) Private Limited	55.147	53.534

8. BIOLOGICAL ASSETS

The movements of biological assets, which consist of shrimp broodstock, shrimp fries and fish fries are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	15.658	15.573
Penambahan selama tahun berjalan	177.394	142.594
Pengurangan selama tahun berjalan	(168.522)	(141.902)
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	4.466	(607)
Saldo akhir	28.996	15.658

Fair value of biological assets

The fair value of shrimp broodstock, shrimp fries and fish fries are determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

In 2024, significant unobservable valuation input is estimated market price applicable at the reporting date ranging from Rp24 (full amount) - Rp1,305,082 (full amount).

In 2023, significant unobservable valuation input is estimated market price applicable at the reporting date ranging from Rp21 (full amount) - Rp873,363 (full amount).

As of December 31, 2024 and 2023, the above biological assets are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies which already included in inventories insurance (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. INVESTMENTS IN SHARES

Details of investments in shares are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
CP Aquaculture (India) Private Limited	55.147	53.534

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat investasi pada saham selama tahun berjalan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	53.534
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.613
Total	55.147

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 25% di CP Aquaculture (India) Private Limited. Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan di CP Aquaculture (India) Private Limited karena Perusahaan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan di CP Aquaculture (India) Private Limited.

Investasi pada saham dari CP Aquaculture (India) Private Limited dicatat sebesar nilai wajarnya dan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama 5 tahun, ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Input signifikan yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar level 3 beserta analisa sensitivitas pada tanggal dan 31 Desember 2024 dan 2023 untuk penilaian nilai wajar CP Aquaculture (India) Private Limited adalah sebagai berikut:

<i>Input</i> signifikan yang tak dapat diobservasi/ Significant unobservable input	Rentang (rata-rata tertimbang)/ Range (weighted average)
Tingkat pertumbuhan jangka panjang/ <i>Long-term growth rate</i>	31 Desember 2024/ December 31, 2024: 4,00%
	31 Desember 2023/ December 31, 2023: 4,00%
Weighted Average Cost of Capital ("WACC")	31 Desember 2024/ December 31, 2024: 13,38%
	31 Desember 2023/ December 31, 2023: 13,57%

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The movement of investment in shares during the year is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
57.600	Beginning balance
(4.066)	Re-measurement recognized in other comprehensive income
53.534	Total

On December 31, 2024 and 2023, the Company owned 25% of shares in CP Aquaculture (India) Private Limited. The Company does not have significant influence in CP Aquaculture (India) Private Limited because the Company is not involved in the decision making in CP Aquaculture (India) Private Limited.

Investment in shares of CP Aquaculture (India) Private Limited are carried at fair value and estimated using income approach based on discounted cash flows for 5 years, plus terminal value after the forecast period.

Significant unobservable inputs used in the fair value measurement categorized within level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis as at December 31, 2024 and 2023 for valuation of CP Aquaculture (India) Private Limited are as follows:

Sensitivitas input terhadap nilai wajar/ Sensitivity of the input to fair value
Kenaikan/penurunan sebesar 0,25% dari tingkat pertumbuhan jangka panjang akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp75/Rp71. <i>Increase/decrease by 0.25% in the long-term growth rate would result in an increase/decrease in fair value by Rp75/Rp71.</i>
Kenaikan/penurunan sebesar 0,25% dari tingkat pertumbuhan jangka panjang akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp261/Rp247. <i>Increase/decrease by 0.25% in the long-term growth rate would result in an increase/decrease in fair value by Rp261/Rp247.</i>
Kenaikan/penurunan sebesar 0,5% dari WACC akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp637/Rp668. <i>Increase/decrease by 0.5% in the WACC would result in an increase/decrease in fair value by Rp637/Rp668.</i>
Kenaikan/penurunan sebesar 0,5% dari WACC akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp1.298/Rp1.387. <i>Increase/decrease by 0.5% in the WACC would result in an increase/decrease in fair value by Rp1,298/Rp1,387.</i>

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS
SEWA**

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Depresiasi/ Depreciation Expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Hak sewa tanah	600	-	-	-	(196)	404	Land right
Bangunan	15.084	58.204	(7.187)	-	(25.172)	40.929	Buildings
Mesin dan peralatan	5.669	2.340	-	-	(3.908)	4.101	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	42.639	21.280	(2.048)	-	(22.215)	39.656	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.232	-	-	-	(1.282)	950	Furniture, fixtures and office equipment
Total	66.224	81.824	(9.235)^{*)}	-	(52.773)	86.040	Total

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Depresiasi/ Depreciation Expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Hak sewa tanah	811	-	-	-	(211)	600	Land right
Bangunan	22.481	16.033	(15)	-	(23.415)	15.084	Buildings
Mesin dan peralatan	5.516	4.147	-	-	(3.994)	5.669	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	36.246	27.606	(1.096)	-	(20.117)	42.639	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.409	1.080	(24)	-	(1.233)	2.232	Furniture, fixtures and office equipment
Total	67.463	48.866	(1.135)^{*)}	-	(48.970)	66.224	Total

^{*)} Terminasi berasal dari aset yang telah habis masa sewanya atau penghentian kontrak./Terminations from end of contract or termination of contract of the asset.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	7.295	7.678	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	19.033	17.181	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	26.445	24.111	General and administrative expenses (Note 27)
Total	52.773	48.970	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS
SEWA (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	62.307	67.361
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	81.824	48.866
Terminasi	(10.944)	(1.251)
Pembayaran liabilitas sewa	(55.133)	(58.759)
Penambahan bunga	6.891	6.839
Rugi (laba) selisih kurs	378	(749)
Total	85.323	62.307
Bagian lancar	34.023	28.454
Bagian tidak lancar	51.300	33.853
Total	85.323	62.307

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban depresiasi aset hak guna	52.773	48.970
Beban bunga atas liabilitas sewa	7.032	7.040
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	40.896	30.201
Pembayaran sewa variabel	11.607	12.500
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	112.308	98.711

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities

The movements of lease liabilities during the year:

Beginning balance
Addition of leased liabilities during the year
Termination
Lease liabilities paid
Accretion of interest
Loss (gain) on foreign exchange
Total
Current portion
Non-current portion
Total

Amounts recognized in the consolidated statement
of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Variable lease payments
Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS
SEWA (lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa untuk gudang yang mengandung pembayaran variabel berdasarkan jumlah volume barang yang disimpan. Syarat ini di negosiasikan oleh manajemen untuk gudang tertentu yang digunakan untuk penyimpanan barang sementara. Tujuan dari manajemen adalah untuk menyesuaikan beban sewa dengan jumlah barang yang disimpan. Berikut ini adalah informasi atas pembayaran sewa variabel Grup, termasuk dampaknya sehubungan dengan pembayaran tetap:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	Pembayaran tetap/ Fixed payments	Pembayaran variabel/ Variable payments	Total/ Total
2024			
Sewa tetap	55.133	-	55.133
Sewa variabel saja	-	11.607	11.607
Total	55.133	11.607	66.740
2023			
Sewa tetap	58.759	-	58.759
Sewa variabel saja	-	12.500	12.500
Total	58.759	12.500	71.259

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities (continued)

The Group has lease contracts for warehouse that contains variable payments based on the volume of goods stored. These terms are negotiated by management for certain warehouses that are used to store goods temporarily. Management's objective is to align the lease expense with the units of goods stored. The following provides information on the Group's variable lease payments, including the magnitude in relation to fixed payments:

2024
Fixed rent
Variable rent only
Total

2023
Fixed rent
Variable rent only
Total

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Wajar						
Tanah	251.937	-	-	-	(927)	251.010

Fair Value
Land

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Wajar						
Tanah	252.596	-	-	(1.955)	1.296	251.937
Bangunan	887	-	-	(887)	-	-
Total Nilai Wajar	253.483	-	-	(2.842)	1.296	251.937

Fair Value
Land
Buildings
Total Fair Value

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2025 dan 7 Maret 2024. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga tanah per meter persegi yang berkisar antara Rp4.000 (angka penuh) - Rp2.400.018 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2023, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga tanah per meter persegi yang berkisar antara Rp4.500 (angka penuh) - Rp2.400.018 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai buku masing-masing senilai Rp228.041 dan Rp99.840.

Pada tahun 2023, Grup melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan dari properti investasi ke aset tetap sehubungan dengan penggunaan kembali tanah dan bangunan untuk aktivitas operasional di MLP.

Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Properti investasi - tanah dan bangunan		
Saldo awal	251.937	253.483
Reklasifikasi (Catatan 12)	-	(2.842)
Pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi	(927)	1.296
Saldo akhir	251.010	251.937

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties in the consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of investment properties as of December 31, 2024 and 2023 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, independent appraiser, based on their report dated March 7, 2025 and March 7, 2024, respectively. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method used is the market value approach.

As of December 31, 2024, significant unobservable valuation input was land price per square meter ranging from Rp4,000 (full amount) - Rp2,400,018 (full amount).

As of December 31, 2023, significant unobservable valuation input was land price per square meter ranging from Rp4,500 (full amount) - Rp2,400,018 (full amount).

As of December 31, 2024 and 2023, certain investment properties were used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19) with net book value of Rp228,041 and Rp99,840, respectively.

In 2023, the Group reclassified land and building from investment properties to fixed asset in relation with the reuse of land and building for operational activity in MLP.

Reconciliation from beginning balance and ending balance of fair value is as follows:

Investment properties - land and building
Beginning balance
Reclassification (Note 12)
Re-measurement recognized in profit or loss
Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Revaluasi							Revalued Amount
Tanah	2.961.105	-	8.256	23.130	(284.526)	2.691.453	Land
Harga Perolehan							Cost
Prasarana tanah dan bangunan	657.043	620	525.422	4.486	-	136.727	Land and buildings improvement
Bangunan	615.153	572	52.229	28.849	-	592.345	Buildings
Mesin dan peralatan	1.404.836	12.695	46.089	95.471	-	1.466.913	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	9.800	101	1.918	-	-	7.983	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	69.947	4.967	4.159	1.133	-	71.888	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	113.640	793	7.667	8.735	-	115.501	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	33.160	1.632	4.969	3.407	-	33.230	Laboratory equipment
Total	5.864.684	21.380	650.709	165.211	(284.526)	5.116.040	Total
Aset dalam penyelesaian	71.831	182.372	70	(165.211)	-	88.922	Construction in progress
Total harga perolehan	5.936.515	203.752	650.779	-	(284.526)	5.204.962	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Prasarana tanah dan bangunan	341.230	4.193	229.981	(1)	-	115.441	Land and buildings improvement
Bangunan	313.292	23.212	31.387	(12)	-	305.105	Buildings
Mesin dan peralatan	933.248	59.345	40.178	(187)	-	952.228	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	7.578	314	1.767	117	-	6.242	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	53.423	5.799	4.036	(68)	-	55.118	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	91.329	3.300	6.888	54	-	87.795	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	23.417	2.216	4.462	97	-	21.268	Laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.763.517	98.379	318.699	-	-	1.543.197	Total accumulated depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai	379.224	22.343	313.992	-	-	87.575	Less allowance on impairment in value
Nilai Tercatat	3.793.774					3.574.190	Carrying Amount

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Revaluasi							Revalued Amount
Tanah	3.137.616	-	6.375	1.955	(172.091)	2.961.105	Land
Harga Perolehan							Cost
Prasarana tanah							Land and buildings
dan bangunan	837.965	661	183.293	1.710	-	657.043	improvement
Bangunan	624.771	864	25.353	14.871	-	615.153	Buildings
Mesin dan peralatan	1.445.340	24.424	99.074	34.146	-	1.404.836	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	28.406	866	19.472	-	-	9.800	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	71.830	2.261	6.734	2.590	-	69.947	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	143.364	379	30.743	640	-	113.640	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	33.464	2.316	3.771	1.151	-	33.160	Laboratory equipment
Total	6.322.756	31.771	374.815	57.063	(172.091)	5.864.684	Total
Aset dalam penyelesaian	42.649	85.387	1.984	(54.221)	-	71.831	Construction in progress
Total harga perolehan	6.365.405	117.158	376.799	2.842	(172.091)	5.936.515	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Prasarana tanah dan							Land and buildings
bangunan	475.800	5.515	140.085	-	-	341.230	improvement
Bangunan	303.692	23.410	13.810	-	-	313.292	Buildings
Mesin dan peralatan	963.156	56.520	86.428	-	-	933.248	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	22.229	276	14.927	-	-	7.578	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	52.301	7.498	6.376	-	-	53.423	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	106.444	3.779	18.894	-	-	91.329	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	25.184	1.919	3.686	-	-	23.417	Laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.948.806	98.917	284.206	-	-	1.763.517	Total accumulated depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai	445.495	-	66.271	-	-	379.224	Less allowance on impairment in value
Nilai Tercatat	3.971.104					3.793.774	Carrying Amount

Penyesuaian revaluasi aset tetap pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan sebagai
berikut:

Revaluation adjustment as of December 31, 2024
and 2023 are charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban operasi lain	104.779	313	Other operating expenses
Komponen lainnya dari ekuitas	179.747	171.778	Other components of equity
Total	284.526	172.091	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2024/As of December 31, 2024				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Prasarana bangunan	30% - 99%	24.218	Jan - Feb 2025/ Jan - Feb 2025	Buildings improvements
Mesin dan peralatan	2% - 95%	63.781	Jan - Jul 2025/ Jan - Jul 2025	Machinery and equipment
Lain-lain	17% - 88%	923	Jan 2025/ Jan 2025	Others
Total		88.922		Total

Tanggal 31 Desember 2023/As of December 31, 2023				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Prasarana bangunan	4% - 99%	35.065	Jan - Apr 2024/ Jan - Apr 2024	Buildings improvements
Mesin dan peralatan	1% - 99%	36.325	Jan - Sep 2024/ Jan - Sep 2024	Machinery and equipment
Lain-lain	26% - 88%	441	Jan 2024/ Jan 2024	Others
Total		71.831		Total

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation expense is charged as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2024	2023		
Beban pokok penjualan	83.995	81.046	Cost of goods sold
Beban penjualan	592	445	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	13.792	17.426	General and administrative expenses (Note 27)
Total	98.379	98.917	Total

b. Kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap tertentu adalah sebagai berikut:

b. The loss incurred upon disposal of certain fixed assets is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2024	2023		
Kerugian penghapusan aktiva tetap	17.701	25.189	Loss on write-off of fixed assets

Penghapusan aset tetap disajikan sebagai "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Write-off of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- c. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Hasil penjualan neto	345	1.232
Dikurangi: Nilai buku neto	387	1.133
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap - neto	(42)	99

Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap (kecuali tanah dan peralatan transportasi), diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$287.485, SG\$350.000 dan Rp3.596.325 (secara total setara dengan Rp3.605.143) (31 Desember 2023: AS\$287.485, SG\$350.000 dan Rp2.769.033 (secara total setara dengan Rp2.777.564)). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- e. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha dan Hak Pakai terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 188.975.203 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara September 2026 sampai dengan Oktober 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Hak atas tanah yang akan habis dan tidak diperpanjang telah diturunkan nilainya.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

- c. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets - net is as follows:

Net proceeds from sales
Less:
Net book value

**Gain (loss) on sale of
fixed assets - net**

Gain (loss) on sale of fixed assets - net is presented as part of "Other Operating Income (Expenses)" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. As of December 31, 2024, fixed assets (except land and transportation equipment), were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of US\$287,485, SG\$350,000 and Rp3,596,325 (total equivalent to Rp3,605,143) (December 31, 2023: US\$287,485, SG\$350,000 and Rp2,769,033 (total equivalent to Rp2,777,564)). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- e. Land under "Right to Build", "Right to Cultivate" and "Right to Use" are located in several locations in Indonesia with a total area of around 188,975,203 square meters. The related land rights will expire on various dates between September 2026 and October 2053. Management believes that these rights are renewable upon their expiration. Land rights that will expire and will not be extended have been impaired.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- f. Tanah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian tanah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2025 dan 7 Maret 2024. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2024, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga tanah per meter persegi yang berkisar antara Rp260 (angka penuh) - Rp9.400.176 (angka penuh) (2023: Rp1.600 (angka penuh) - Rp9.400.176 (angka penuh)).
- h. Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatat neto tanah sebesar Rp419.904 dan Rp401.509 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" sebesar Rp2.411.662 dan Rp2.594.914.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai buku masing-masing senilai Rp2.389.403 dan Rp2.551.823.
- j. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup, kecuali aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp97.820 (31 Desember 2023: Rp224.824).
- k. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penambahan terhadap penurunan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp22.343 dan RpNihil dikarenakan diekspektasikan sudah tidak dapat menghasilkan arus kas di masa depan sehingga nilai terpulihkannya menjadi RpNihil.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

- f. Land in the consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of land as of December 31, 2024 and 2023 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, independent appraiser, based on their reports dated March 7, 2025 and March 7, 2024, respectively. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method is the market value approach.
- g. As of December 31, 2024, significant unobservable valuation input is land price per square meter ranging from Rp260 (full amount) - Rp9,400,176 (full amount) (2023: Rp1,600 (full amount) - Rp9,400,176 (full amount)).
- h. If land was measured using the cost model, the net carrying amount of land is Rp419,904 and Rp401,509 as of December 31, 2024 and 2023. Revaluation surplus is recognized and accumulated in equity under the account of "Other Components of Equity" amounting to Rp2,411,662 and Rp2,594,914.
- i. As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19) with net book value of Rp2,389,403 and Rp2,551,823, respectively.
- j. All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities, except for fixed assets with net book value of Rp97,820 (December 31, 2023: Rp224,824).
- k. As of December 31, 2024 and 2023, the additional impairment in value of fixed assets amounted to Rp22,343 and RpNil, respectively, due to it is expected that it will no longer be able to generate cash flows in the future so the recoverable amount becomes RpNil.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak Pertambahan Nilai	13.487	8.345
Pajak Penghasilan - Pasal 21	831	-
Total	14.318	8.345

Tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Lebih bayar Pajak Penghasilan 2022	-	15.632
Surat Penetapan Tarif dan Nilai Pabean ("SPTNP")	79.329	57.418
Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP")	30.269	31.096
Sub-total	109.598	104.146
Entitas Anak		
Lebih bayar Pajak Penghasilan 2024	1.201	-
2023	7.427	7.427
2022	-	12.238
2021	-	2.187
SPTNP	7.459	5.644
SPKTNP	754	1.280
Sub-total	16.841	28.776
Total	126.439	132.922

Perusahaan

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp15.632. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp83.476, lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat Perusahaan sebesar Rp50.603. Berdasarkan surat tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, perbedaan sebesar Rp32.873 dibebankan kepada kompensasi rugi pajak tahun 2017. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp7, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh Perusahaan pada bulan Mei 2024 menjadi sebesar Rp15.625.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Value-Added Tax		
Income Tax - Article 21		
Total		

Claims for tax refund consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
The Company		
Overpayment of Income Tax 2022		
Letter of Determination of Rates and Customs Value ("SPTNP")		
Letter of Redetermination of Rates and Customs Value ("SPKTNP")		
Sub-total		
Subsidiaries		
Overpayment of Income Tax 2024		
2023		
2022		
2021		
SPTNP		
SPKTNP		
Sub-total		
Total		

The Company

In April 2024, the Company received Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp15,632. Based on the tax assessment letter, the assessed taxable income was amounting to Rp83,476 which is higher than previously recorded by the Company of Rp50,603. Based on Responses for Assessment Letter dated March 19, 2024, the Company did not agree on the fiscal corrections, however the Company did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the difference amounting to Rp32,873 was offset to the fiscal loss compensation for the year 2017. The above-mentioned tax overpayment was compensated with Surat Tagihan Pajak ("STP") amounting to Rp7, as a result amount received by the Company in May 2024 became Rp15,625.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp25.884 dan Rp470. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke Direktorat Jenderal Bea Cukai ("DJBC") dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, keberatan dan banding Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.403 dan Rp23.951 masih dievaluasi oleh DJBC dan Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp22.611 dan Rp16.672. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif sebesar Rp741 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp18.383. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, SPTNP dan SPKTNP dengan total sebesar Rp18.383 masih belum diterima Perusahaan, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.697 dan Rp16.462 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp19.881 dan Rp1.186. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah menerima putusan dari Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung yang menerima banding dan peninjauan kembali Perusahaan dengan total sebesar Rp16.081 dan pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPKTNP sebesar Rp221.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

In 2024, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp25,884 and Rp470, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company's objections and appeals amounting to Rp2,403 and Rp23,951, respectively, are still being evaluated by the DGCE and the Tax Court.

In 2023, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp22,611 and Rp16,672, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP which cannot be submitted due to administrative requirements amounting to Rp741, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp18,383. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the SPTNP and SPKTNP totaling to Rp18,383 has not been received by the Company, the Company's appeals and judicial review amounting to Rp3,697 and Rp16,462, respectively, are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

In 2022, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp19,881 and Rp1,186, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has received a decision from the Tax Court and the Supreme Court which accepted the Company's appeals and judicial review totaling to Rp16,081 and in 2024, the Company has received the refund of the SPKTNP amounting to Rp221.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP dan SPKTNP dengan total sebesar Rp15.860 masih belum diterima Perusahaan, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp459 dan Rp4.527 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp9.484 dan Rp307. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp184 dan Rp58 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2023. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp8.995 dan pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp463. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP dan SPKTNP dengan total sebesar Rp8.532 masih belum diterima Perusahaan dan peninjauan kembali Perusahaan Rp554 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp5.389 dan Rp22.747. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp2.325 dan Rp153 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun 2020 sampai dengan 2023. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp13.667 dan pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp401 dan Rp9.663. Pada tahun 2024, Perusahaan kembali menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp1.603 dan Rp1.076.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP and SPKTNP totaling to Rp15,860 has not been received by the Company, the Company's appeals and judicial review amounting to Rp459 and Rp4,527, respectively, are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

In 2021, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp9,484 and Rp307, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP which cannot be submitted due to administrative requirements amounting to Rp184 and Rp58, respectively, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp8,995 and in 2024, the Company has received the refund of the SPTNP amounting to Rp463. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP and SPKTNP totaling to Rp8,532 has not been received by the Company as well as the Company's judicial review amounting to Rp554 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2020, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp5,389 and Rp22,747, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be submitted due to administrative requirements amounting to Rp2,325 and Rp153, respectively, which recorded as "Other Operating Expenses" during 2020 until 2023 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp13,667 and in 2023, the Company has received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp401 and Rp9,663, respectively. In 2024, the Company again received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp1,603 and Rp1,076, respectively.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP dan SPKTNP dengan total sebesar Rp924 masih belum diterima Perusahaan dan peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp11.991 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp10.657. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP serta mengajukan keberatan ke DJBC yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif total sebesar Rp5.668 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun 2020 sampai dengan 2023. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp4.989 dan pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp1.968. Pada tahun 2024, Perusahaan kembali menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp1.166. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP sebesar Rp1.855 masih belum diterima Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp10.805. Perusahaan telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp10.805. Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPKTNP sebesar Rp823. Pada tahun 2024, Perusahaan kembali menerima pengembalian atas SPKTNP sebesar Rp9.379. Hasil dari pengembalian tersebut dicatat sebagai "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 dan 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPKTNP sebesar Rp603 masih belum diterima Perusahaan.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP and SPKTNP totaling to Rp924 has not been received by the Company as well as the Company's judicial review amounting to Rp11,991 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2019, the Company received SPTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp10,657. The Company has paid all SPTNP as well as filed objections to the DGCE which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP which cannot be submitted due to administrative requirements totaling to Rp5,668 which recorded as "Other Operating Expenses" during 2020 until 2023 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp4,989 and in 2023, the Company has received the refund of the SPTNP amounting to Rp1,968. In 2024, the Company again received the refund of the SPTNP amounting to Rp1,166. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP amounting to Rp1,855 has not been received by the Company.

In 2017, the Company received SPKTNP on underpayment of VAT Import amounting to Rp10,805. The Company has paid all SPKTNP as well as filed appeals letters to the Tax Court which is recorded under "Other Operating Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp10,805. In 2023, the Company has received the refund of the SPKTNP amounting to Rp823. In 2024, the Company again received the refund of the SPKTNP amounting to Rp9,379. The return is recorded as "Other Operating Income" in the 2023 and 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the remaining of SPKTNP amounting to Rp603 has not been received by the Company.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB

Pada bulan Maret 2024, CPB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp3.584 lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp3.777. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp257.396 lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp187.058. Berdasarkan surat tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 22 Maret 2024, CPB menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun CPB tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, perbedaan sebesar Rp70.338 dibebankan kepada kompensasi rugi pajak tahun 2017 dan 2020. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan STP sebesar Rp567, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh CPB pada bulan Mei 2024 menjadi sebesar Rp3.017. Sisa tagihan pajak 2022 sebesar Rp193 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada bulan September 2023, CPB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp2.187. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, rugi fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp118.492 lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp167.435. Berdasarkan surat tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 11 September 2023, CPB menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun CPB tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, kompensasi rugi fiskal tahun 2021 CPB turun sebesar Rp48.943. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan STP sebesar Rp23, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh CPB pada bulan Januari 2024 menjadi sebesar Rp2.164.

Pada tahun 2024, CPB menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp3.137. CPB telah melunasi seluruh SPTNP serta mengajukan keberatan ke DJBC yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah menerima putusan dari DJBC yang menerima keberatan CPB sebesar Rp55.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB

In March 2024, CPB received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp3,584 which is lower than previously recorded by CPB amounting to Rp3,777. Based on the tax assessment letter, the assessed taxable income was amounting to Rp257,396 which is higher than previously recorded by CPB of Rp187,058. Based on Responses for Assessment Letter dated March 22, 2024, CPB did not agree on the fiscal corrections, however CPB did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the difference amounting to Rp70,338 was offset to the fiscal loss compensation for the year 2017 and 2020. The above-mentioned tax overpayment was compensated with STP amounting to Rp567, as a result amount received by CPB in May 2024 became Rp3,017. The remaining balance of claims for tax refund 2022 amounting to Rp193 which recorded as "Other Operating Expense" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In September 2023, CPB received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp2,187. Based on the tax assessment letter, the assessed taxable loss was amounting to Rp118,492 which is lower than previously recorded by CPB of Rp167,435. Based on Responses for Assessment Letter dated September 11, 2023, CPB did not agree on the fiscal corrections, however CPB did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the fiscal loss compensation for the 2021 year decreased by Rp48,943. The above-mentioned tax overpayment was compensated with STP amounting to Rp23, as a result amount received by CPB in January 2024 became Rp2,164.

In 2024, CPB received SPTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp3,137. CPB has fully paid the SPTNP as well as filed letter of objections to the DGCE which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has received a decision from the DGCE which accepted CPB's objection amounting to Rp55.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, CPB belum menerima pengembalian atas SPTNP tersebut serta keberatan, banding dan peninjauan kembali CPB masing-masing sebesar Rp598, Rp1.799 dan Rp685 masih dievaluasi oleh DJBC, Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2023, CPB menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp2.607. CPB telah melunasi seluruh SPTNP serta mengajukan keberatan ke DJBC yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding dan peninjauan kembali CPB masing-masing sebesar Rp932 dan Rp1.675 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2022, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.330 dan Rp158. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp48 dan Rp2 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp1.294. Pada bulan Januari 2025, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp801 (Catatan 44b). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp426 dan Rp67 masih belum diterima CPB serta peninjauan kembali CPB sebesar Rp144 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB's has not yet received the refund of the SPTNP as well as CPB's objections, appeals and judicial review amounting to Rp598, Rp1,799 and Rp685, respectively, are still being evaluated by the DGCE, the Tax Court and the Supreme Court.

In 2023, CPB received SPTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp2,607. CPB has fully paid the SPTNP as well as filed letter of objections to the DGCE which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB's appeals and judicial review amounting to Rp932 and Rp1,675, respectively, are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

In 2022, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,330 and Rp158, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed due to administrative requirements amounting to Rp48 and Rp2, respectively, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp1,294. In January 2025, CPB received the refund of the SPTNP amounting to Rp801 (Note 44b). As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP and SPKTNP amounting to Rp426 and Rp67, respectively, has not been received by CPB as well as CPB's judicial review amounting to Rp144 are still being evaluated by the Supreme Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2021, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.614 dan Rp877. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp18 dan Rp90 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Selama tahun 2022 sampai dengan 2024, CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp2.220 serta telah menolak sebagian SPTNP sebesar Rp141. CPB telah membebaskan SPTNP sebesar Rp141 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tahun 2023, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp703. Pada tahun 2024, CPB kembali menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp378 dan Rp269. Pada bulan Januari 2025, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp44 dan Rp518 (Catatan 44b). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP sebesar Rp308 masih belum diterima CPB serta peninjauan kembali CPB sebesar Rp22 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2020, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.913 dan Rp623. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif sebesar Rp442 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2021, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,614 and Rp877, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letters of objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed due to administrative requirements amounting to Rp18 and Rp90, respectively, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

During 2022 until 2024, CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp2,220, as well as partially rejected SPTNP amounting to Rp141. CPB has charged the SPTNP amounting to Rp141 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2023, CPB has received a refund of the SPTNP amounting to Rp703. In 2024, CPB again received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp378 and Rp269, respectively. In January 2025, CPB received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp44 and Rp518, respectively (Note 44b). As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP amounting to Rp308 has not been received by CPB as well as CPB's judicial review amounting to Rp22 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2020, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,913 and Rp623, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letters of objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has charged the SPTNP which cannot be filed due to administrative requirements totaling to Rp442 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2024, CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp816, serta telah menolak sebagian SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp912 dan Rp366. CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP tersebut dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tahun 2024, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp257. Pada bulan Januari 2025, CPB telah menerima sisa pengembalian atas SPTNP sebesar Rp59 (Catatan 44b).

Pada tahun 2019, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp6.309 dan Rp3.511. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak atas beberapa SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp6.276 dan Rp3.511 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sisanya sebesar Rp33 dicatat sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. CPB kembali membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan keberatan dan banding karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp2.582 dan Rp3.074 serta dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp3.624. Pada tahun 2022, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp2.823 dan Rp357. Pada tahun 2023, Mahkamah Agung telah menolak sebagian SPTNP sebesar Rp427 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tahun 2024, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp444. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa peninjauan kembali CPB sebesar Rp80 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2023 and 2024, CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp816, as well as partially rejected SPTNP and SPKTNP amounting to Rp912 and Rp366, respectively. CPB has charged those SPTNP and SPKTNP and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2024, CPB has received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp500 and Rp257, respectively. In January 2025, CPB received the refund of the remaining SPTNP amounting to Rp59 (Note 44b).

In 2019, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp6,309 and Rp3,511, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objections and appeals to the DGCE and the Tax Court for several SPTNP and SPKTNP totaling to Rp6,276 and Rp3,511, respectively, which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The remaining balance amounting to Rp33 was recorded as tax expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed for objections and appeals due to administrative requirements totaling to Rp2,582 and Rp3,074, respectively and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp3,624. In 2022, CPB has received a refund of those SPTNP and SPKTNP amounting to Rp2,823 and Rp357, respectively. In 2023, the Supreme Court has partially rejected SPTNP amounting to Rp427 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2024, CPB has received the refund of the SPTNP amounting to Rp444. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB's judicial review amounting to Rp80 are still being evaluated by the Supreme Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2018, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp3.147 dan Rp7.910. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. CPB tidak dapat mengajukan keberatan atas SPTNP yang tidak memenuhi syarat administratif sebesar Rp631.

Mahkamah Agung telah mengabulkan peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp2.406 dan Rp5.059, serta telah menolak sebagian SPKTNP sebesar Rp902. Hasil dari pengembalian tersebut dicatat sebagai "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.374 dan Rp1.091. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa banding dan peninjauan kembali CPB masing-masing sebesar Rp950 dan Rp1.109 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

CPgP

Pada bulan April 2024, CPgP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp7.140 lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat oleh CPgP sebesar Rp8.461. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp79.146, lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat CPgP sebesar Rp73.140. Berdasarkan surat tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 1 Maret 2024, CPgP menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun CPgP tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan STP sebesar Rp913, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh CPgP pada bulan April 2024 menjadi sebesar Rp6.227. Sisa tagihan pajak 2022 sebesar Rp1.321 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2018, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp3,147 and Rp7,910, respectively. CPB has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded as "Other Operating Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. CPB could not filed objections to SPTNP which not meet the administrative requirements amounting to Rp631.

The Supreme Court approved the judicial review of SPTNP and SPKTNP amounting to Rp2,406 and Rp5,059, respectively, as well as partially rejected SPKTNP amounting to Rp902. The return was recorded as "Other Operating Income" in the 2021 and 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp6,374 and Rp1,091, respectively. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, remaining CPB's appeals and judicial review amounting to Rp950 and Rp1,109, respectively, are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

CPgP

In April 2024, CPgP received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp7,140 which is lower than previously recorded by CPgP amounting to Rp8,461. Based on the tax assessment letter, the assessed taxable income was amounting to Rp79,146 which is higher than previously recorded by CPgP of Rp73,140. Based on Responses for Assessment Letter dated March 1, 2024, CPgP did not agree on the fiscal corrections, however CPgP did not submit objection letter on the tax assessment. The above-mentioned tax overpayment was compensated with STP amounting to Rp913, as a result amount received by CPgP in April 2024 became Rp6,227. The remaining balance of claims for tax refund 2022 amounting to Rp1,321 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPgP (lanjutan)

Pada April 2020, CPgP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp106.327. Pada Juni 2020, CPgP mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan CPgP tahun 2018 menjadi lebih bayar sebesar Rp27.075. Pada 11 Mei 2021, DJP menolak keberatan CPgP, dan kemudian pada tanggal 15 Juli 2021, CPgP mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan tersebut. Pada bulan Oktober 2023, CPgP telah menerima putusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh lebih bayar pajak CPgP untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp27.075. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan STP sebesar Rp51, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh CPgP pada bulan Oktober 2023 menjadi sebesar Rp27.024.

Pada tahun 2022, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp216. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPgP telah menerima putusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding CPgP. CPgP telah membebaskan seluruh SPKTNP tersebut sebesar Rp216 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Pada tahun 2021, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp10.528. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPgP telah menerima putusan dari Mahkamah Agung dan Pengadilan Pajak yang menolak seluruh peninjauan kembali dan banding CPgP. CPgP telah membebaskan SPKTNP tersebut masing-masing sebesar Rp9.460 dan Rp1.068 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2023.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPgP (continued)

On April 2020, CPgP received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp106,327. In June 2020, CPgP filed letter of objection to the Tax Office for the tax assessment relating to Corporate Income Tax for fiscal year 2018 become overpayment amounting to Rp27,075. On May 11, 2021, DGT rejected CPgP's objection, and then on July 15, 2021, CPgP submitted appeal letter to the Tax Court for the assessment. In October 2023, CPgP has received a decision from the Tax Court which granted all CPgP's tax overpayment for the 2018 tax year amounting to Rp27,075. The above-mentioned tax overpayment was compensated with STP amounting to Rp51, as a result amount received by CPgP in October 2023 became Rp27,024.

In 2022, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp216. CPgP has fully paid the SPKTNP as well as filed appeals to Tax Court which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPgP has received a decision from the Tax Court which rejected all of the CPgP's appeals. CPgP has charged all the SPKTNP amounting to Rp216 which was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2021, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp10,528. CPgP has fully paid the SPKTNP as well as filed appeals to Tax Court which recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPgP has received a decision from the Supreme Court and Tax Court which rejected all of the CPgP's judicial review and appeals. CPgP has charged the SPKTNP totaling to Rp9,460 and Rp1,068, respectively, which was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPgP (lanjutan)

Pada tahun 2020, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp1.553. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas beberapa SPKTNP sebesar Rp1.081 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sisanya sebesar Rp472 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. CPgP telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menolak seluruh peninjauan kembali CPgP. CPgP telah membebaskan SPKTNP tersebut masing-masing sebesar Rp826 dan Rp255 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2023.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang jaminan	12.287	10.121
Jaminan aset	10.030	5.516
Hak penggantian (Catatan 33)	7.664	11.025
Hak tangguhan atas tanah	3.757	5.106
Perangkat lunak dan lisensi SAP	-	1.112
Lain-lain	601	898
Total	34.339	33.778

Perangkat lunak dan lisensi SAP serta hak tangguhan atas tanah diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomisnya.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPgP (continued)

In 2020, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,553. CPgP has paid all the SPKTNP as well as filed appeals to the Tax Court for several SPKTNP totaling to Rp1,081, which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. The remaining balance amounting to Rp472 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. CPgP has received a decision from the Supreme Court which rejected all of the CPgP's judicial review. CPgP has charged the SPKTNP totaling to Rp826 and Rp255, respectively, which was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Refundable deposits
Guarantee asset
Reimbursement rights (Note 33)
Deferred land rights
Software and SAP's licenses
Others
Total

Software and SAP's licenses as well as deferred land rights are amortised based on their useful lives.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum 31 Des 2024/ Total Maximum Credit Limit Dec 31, 2024	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/ Amount	
			31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Perusahaan				
<u>Pinjaman revolving</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp140.000 ⁸⁾	20 Mei 2025/ May 20, 2025	140.000	-
<u>Pinjaman impor</u>				
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 44a)	Rp320.000 ⁶⁾	25 Jan 2025/ Jan 25 2025	202.391	260.669
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 44a)	US\$20.000.000 ¹⁾	24 Apr 2025	171.851	196.328
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp85.000 ⁴⁾	5 Sep 2025/ Sep 5, 2025	45.409	75.978
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$3.000.000	20 Mei 2025/ May 20, 2025	19.467	23.150
<u>Fasilitas SCF A/P</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$2.000.000 dan/and Rp120.200	20 Mei 2025/ May 20, 2025	128.680	148.903
Entitas Anak				
<u>Pinjaman revolving</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp45.000	20 Mei 2025/ May 20, 2025	45.000	10.000
<u>Pinjaman impor</u>				
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 44a)	US\$20.000.000 ¹⁾	24 Apr 2025/ Apr 24, 2025	91.181	43.642
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$11.000.000 ²⁾	20 Mei 2025/ May 20, 2025	71.380	92.178
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 44a)	Rp34.000 ⁵⁾	24 Apr 2025/ Apr 24, 2025	33.662	6.257
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp35.000 ⁴⁾	5 Sep 2025/ Sep 5, 2025	20.738	20.101
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 44a)	Rp20.000 ⁶⁾	25 Jan 2025/ Jan 25 2025	19.585	-
<u>Fasilitas SCF A/P</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$2.000.000 dan/and Rp289.400 ³⁾	20 Mei 2025/ May 20, 2025	190.464	268.102
<u>Fasilitas Commercial line</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$3.000.000	20 Mei 2024/ May 20, 2024	- ⁷⁾	29.836
Total			1.179.808	1.175.144

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

This account consists of:

	Jumlah/ Amount	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
The Company		
<u>Revolving loan</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.000	-
<u>Import loan</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 44a)	202.391	260.669
PT Bank DBS Indonesia (Note 44a)	171.851	196.328
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.409	75.978
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.467	23.150
<u>SCF Facility A/P</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128.680	148.903
Subsidiaries		
<u>Revolving loan</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000	10.000
<u>Import loan</u>		
PT Bank DBS Indonesia (Note 44a)	91.181	43.642
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.380	92.178
PT Bank DBS Indonesia (Note 44a)	33.662	6.257
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.738	20.101
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 44a)	19.585	-
<u>SCF Facility A/P</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	190.464	268.102
<u>Commercial line Facility</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	- ⁷⁾	29.836
Total	1.179.808	1.175.144

- 1) Fasilitas pinjaman impor PT Bank DBS Indonesia dapat digunakan oleh Perusahaan dan CPgP dengan batas maksimum total Grup AS\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./ Import loan facility from PT Bank DBS Indonesia can be used by the Company and CPgP with a total maximum limit of US\$20,000,000 for the Group. This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be drawn in Rupiah currency.
- 2) Fasilitas pinjaman impor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$11.000.000 masing-masing terdiri dari CPB AS\$2.000.000, CWS AS\$6.000.000 dan CPgP AS\$3.000.000./ Import loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$11,000,000 consists of CPB US\$2,000,000, CWS US\$6,000,000 and CPgP US\$3,000,000.
- 3) Fasilitas SCF A/P PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$2.000.000 dan Rp289.400 masing-masing terdiri dari CPB AS\$2.000.000 dan Rp92.200, CWS Rp122.200 dan CPgP Rp75.000./ SCF facility A/P from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$2,000,000 and Rp289,400 consists of CPB US\$2,000,000 and Rp92,200, CWS Rp122,200 and CPgP Rp75,000, respectively.
- 4) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan sebaliknya./ This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn in US Dollar currency and vice versa.
- 5) Fasilitas pinjaman impor PT Bank DBS Indonesia dapat digunakan oleh CWS dan CPgP dengan batas maksimum total Grup Rp34.000./ Import loan facility from PT Bank DBS Indonesia can be used by CWS and CPgP with a total maximum limit of Rp34,000 for the Group.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- 6) Fasilitas pinjaman impor PT Bank CIMB Niaga Tbk dapat digunakan oleh Perusahaan dan CWS dengan batas maksimum total Grup Rp320.000, fasilitas tersebut hanya dapat digunakan oleh CWS dengan batas maksimum Rp20.000./ *Import loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk can be used by the Company and CWS with a total maximum limit of Rp320,000 for the Group, this facility only can be used by CWS with a total maximum limit of Rp20,000.*
- 7) CPB telah melunasi seluruh fasilitas *commercial line* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan fasilitas tersebut telah ditutup pada tanggal 20 Mei 2024./ *CPB has settled all credits facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and this facility has been closed as of May 20, 2024.*
- 8) Pada tanggal 4 September 2024, Perusahaan telah menerima fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp140.000./ *On September 4, 2024, the Company has received revolving loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp140,000.*

Perincian utang bank jangka pendek dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Mata Uang (Catatan 40)	2024	2023	Currency Denomination (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	20.588.788	22.839.008	United States Dollar

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2024	2023	Currency Denomination
Rupiah	8,50% - 10,56%	8,25% - 10,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,50% - 8,77%	5,00% - 8,25%	United States Dollar

Jaminan

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan, CPB dan CWS

- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik CPB yang terletak di Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Kabupaten Pasuruan (Jawa Timur), Kabupaten Karawang (Jawa Barat) dan Kabupaten Tangerang (Banten).
- Hak tanggungan peringkat II atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo (Jawa Timur).
- Fidusia atas persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar Rp550.000.
- Fidusia atas piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of short-term bank loans in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

Interest Rates

The annual interest rates of above loans are as follows:

Collateral

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company, CPB and CWS

- First ranked mortgage over land, buildings, supporting facilities and machineries owned by CPB located in Tulang Bawang Regency, Lampung.
- First ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by the Company located in Pasuruan Regency (East Java), Karawang Regency (West Java) and Tangerang Regency (Banten).
- Second ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by the Company located in Sidoarjo (East Java).
- Fiduciary over inventories owned by the Company located in Sidoarjo Regency, East Java amounting to Rp550,000.
- Fiduciary over trade receivables owned by the Company amounting to Rp350,000.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)**

CPgP

- Persediaan milik CPgP senilai Rp215.000.
- Piutang usaha milik CPgP senilai Rp105.000.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CPgP yang terletak di Desa Pabuaran, Kabupaten Subang, Jawa Barat.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CWS yang terletak di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CBB yang terletak di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik MLP yang terletak di Desa Nambo Ilir, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik CPgP yang berlokasi di Desa Purwasari, Karawang.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

Perusahaan dan CWS

- Hak tanggungan peringkat I, II, III, IV dan V atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik CPB yang terletak di Desa Suak dan Desa Sindangsari, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- Hak tanggungan peringkat I, II, dan III atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- Fidusia barang persediaan atas barang yang dibeli dengan fasilitas dari Bank Niaga dengan nilai penjaminan untuk Perusahaan sebesar Rp737.500.
- *Margin deposit* untuk Perusahaan sebesar 10% dari setiap nilai L/C yang dibuka.
- CPB menanggung Perusahaan dengan jumlah penanggungan sebesar Rp335.500.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)**

CPgP

- Inventories owned by CPgP amounting to Rp215,000.
- Trade receivable owned by CPgP amounting to Rp105,000.
- First ranked mortgage over land owned by CPgP located at Pabuaran Village, Subang Regency, West Java.
- First ranked mortgage over land owned by CWS located at Daya Village, Biringkanaya District, Makassar.
- First ranked mortgage over land owned by CBB located at Les Village, Tejakula District, Buleleng Regency, Bali.
- First ranked mortgage over land, building and supporting facilities owned by MLP located at Nambo Ilir Village, Kibin District, Serang Regency.
- First ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by CPgP located in Purwasari Village, Karawang.

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

The Company and CWS

- First, Second, Third, Fourth and Fifth ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by CPB located at Suak Village and Sindangsari Village, South Lampung Regency, Lampung.
- First, Second and Third ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by the Company located at Merak Belantung Village, Kalianda District, South Lampung Regency, Lampung.
- Fiduciary inventories over goods purchased with the facility from Bank Niaga for the Company amounting to Rp737,500.
- Margin deposit for the Company of 10% from open L/C.
- CPB guarantees the Company with guarantee amount of Rp335,500.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan, CPgP dan CWS

- Tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Utara, serta tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Selatan.
- Jaminan *cash margin* yang mewakili 15% dari pembukaan L/C.
- Jaminan fidusia berupa persediaan barang yang diimpor melalui fasilitas DBS dengan nilai penjaminan setara 100% dari fasilitas yang digunakan.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Perusahaan dan CPB

- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CPB yang masing-masing terletak di Desa Les, Desa Tedjakula (Bali) dan Desa Kanigoro (Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Nambo Udik dan Desa Karang Suraga, Banten.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik CPB yang terletak di Desa Klatakan (Jawa Timur) dan Desa Sumur Tawang (Jawa Tengah).
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik Perusahaan yang terletak di Desa Karang Suraga, Banten.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap pabrik pakan milik Perusahaan yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap pabrik makanan olahan milik CPB yang terletak di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah.
- Margin deposit sebesar 10% dari maksimum fasilitas L/C Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN").

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company, CPgP and CWS

- Land, building, supporting facilities and machineries owned by the Company located in North Sumatera, together with land and building owned by the Company located in South Sumatera.
- Cash margin representing 15% of opening L/C.
- Fiduciary transfer over imported inventories through DBS facilities at value equivalent to 100% of the used facility.

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

The Company and CPB

- First ranked mortgage over land owned by CPB located at Les Village, Tedjakula Village (Bali) and Kanigoro Village (Special Region of Yogyakarta).
- First ranked mortgage over land owned by the Company located at Nambo Udik Village and Karang Suraga Village, Banten.
- First ranked mortgage over land, building and supporting facilities owned by CPB located in Klatakan Village (East Java) and Sumur Tawang Village (Central Java).
- First ranked mortgage over land, building supporting facilities owned by the Company located in Karang Suraga Village, Banten.
- First ranked mortgage over land, building, machineries and supporting facilities for feed mill factory owned by the Company located in Surabaya City, East Java.
- First ranked mortgage over land, building, machineries and supporting facilities for processed food factory owned by CPB located in Kendal Industrial Estate, Central Java.
- Margin deposit of 10% from the maximum Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") L/C Facility.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)

Perusahaan dan CPB (lanjutan)

- Fidusia atas piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp71.049 dan Rp17.884.
- Fidusia atas piutang usaha yang dimiliki oleh CPB dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.290.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, memperoleh pinjaman baru, mengubah anggaran dasar, melakukan penggabungan usaha, mengikatkan diri sebagai penjamin, memberikan pinjaman ke pemegang saham, melunasi hutang pemegang saham, melakukan transfer saham Perusahaan sehingga pemilik saham pengendali berubah, menggunakan dana fasilitas kredit di luar tujuan utamanya.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Rupiah	326.604	352.369
Dolar Amerika Serikat	204.215	130.455
Lain-lain	749	770
Utang usaha pihak ketiga	531.568	483.594
Pihak berelasi: (Catatan 35)		
Rupiah	9.391	6.985
Total	540.959	490.579

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)

The Company and CPB (continued)

- Fiduciary over trade receivables and inventories owned by the Company amounting to Rp71,049 and Rp17,884, respectively.
- Fiduciary over trade receivables owned by CPB amounting to Rp35,290.

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company and its subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtain new loans, change the articles of association, merge with other companies, engage as guarantor, provide loan to shareholders, settle payable to shareholders, transfer of the Company's share so the ultimate shareholder will be changed, utilize credit facility outside of its initial purposes.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all required financial ratios under the bank loan agreements.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third parties:
Rupiah
United States Dollar
Others
Trade payable third parties
Related parties: (Note 35)
Rupiah
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Grup atas utang usaha di atas.

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok dan keikutsertaan pemasok dalam pengaturan ini merupakan kebijakan pemasok sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan pemasok akan menerima pembayaran lebih awal. Agar penyedia pembiayaan dapat membayar tagihan, barang dan jasa harus telah diterima atau dipasok dan tagihan disetujui oleh Perusahaan. Pembayaran faktur kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo diproses oleh penyedia pembiayaan dan Perusahaan melunasi faktur dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Batas maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp67.000. Semua utang usaha yang termasuk pada pengaturan pembiayaan pemasok dimasukkan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan dan dalam utang usaha dalam tabel di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan *supply chain* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.987	35.238

Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran

Pembiayaan <i>supply chain</i>	60 hari/60 days
Faktur orisinal	5 hari/5 days

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pembiayaan *supply chain* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan faktur yang telah disetujui oleh penyedia pembiayaan.

Tidak ada perubahan non-kas dalam jumlah tercatat utang usaha yang termasuk dalam pengaturan pembiayaan *supply chain* Perusahaan.

16. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there were no guarantees provided by or required from the Group for the above payables.

The Company entered into supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Those facilities can be used by the Company's supplier and participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the supplier finance arrangement will receive early payment. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods and services must have been received and the invoices approved by the Company. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and the Company settles the invoice by paying to the finance provider on the maturity date. The maximum limit facility of the Company amounted to Rp67,000. All trade payables subject to supplier finance arrangement are included in trade payable in the statement of financial position and within trade payables in the table above.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the liabilities in supply chain financing arrangements are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Range of payment due date

Supply chain financing
Original invoices

As of December 31, 2024, the supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is collateralized with invoices approved by finance provider.

There were no non-cash changes in the carrying amount of the trade payables included in the Company's supply chain financing arrangement.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jaminan pelanggan	24.420	25.420
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	95.757	82.421
Total	120.177	107.841

Utang lain-lain - pihak ketiga - lain-lain sebagian besar terdiri dari utang pengangkutan, utang biaya yang berhubungan dengan impor barang, utang pembelian suku cadang dan utang biaya *outsourcing*.

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables - third parties consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Customer deposit	24.420	25.420
Others (each below Rp10,000)	95.757	82.421
Total	120.177	107.841

Other payables - third parties - others mostly consist of freight payables, payable related to imported goods, sparepart payables and outsourcing fee payables.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Promosi, sarana penunjang, insentif penjualan dan komisi	100.627	79.123
Biaya profesional	15.909	10.096
Listrik dan air	13.321	10.142
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	27.252	17.276
Total	157.109	116.637

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Promotion, supporting facility, sales incentive and commission	100.627	79.123
Professional fees	15.909	10.096
Electricity and water	13.321	10.142
Others (each below Rp10,000)	27.252	17.276
Total	157.109	116.637

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum 31 Des 2024/ <i>Total Maximum Credit Limit Dec 31, 2024</i>	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/ Amount		
			31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Perusahaan					The Company
<u>Pinjaman non-revolving</u>					<u>Non-revolving Loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp368.757	Des 2026/ Dec 2026	221.254	295.006	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp98.000	Sep 2026/ Sep 2026 Jul 2025/ Jul 2025	42.875	67.375	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	Rp16.667	Jul 2025	12.500	29.167	PT Bank DBS Indonesia
Entitas Anak					Subsidiaries
<u>Pinjaman non-revolving</u>					<u>Non-revolving Loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp80.000	Jun 2027/ Jun 2027	64.000	76.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp62.700	Sep 2028/ Sep 2028	47.025	59.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Provisi utang bank jangka panjang yang belum diamortisasi			(1.173)	(1.811)	Unamortized provision of long-term bank loans
Total			386.481	525.302	Total
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(160.556)	(137.648)	Less current maturities of bank loans
Total			225.925	387.654	Total

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman di atas
adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2024	2023	Currency Denomination
Rupiah	9,75% - 11,49%	8,54% - 11,00%	Rupiah

Jaminan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan CPgP untuk pinjaman BRI diatas, sama dengan jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan CPB untuk pinjaman BNI diatas, sama dengan jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk pinjaman DBS diatas, sama dengan jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Interest Rates

The annual interest rates of the above bank loans
are as follows:

Collateral

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Collaterals given by the Company and CPgP to the above BRI's loan is the same with collaterals given for their short-term bank loans (Note 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Collaterals given by the Company and CPB to the above BNI's loan is the same with collaterals given for their short-term bank loans (Note 15).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Collaterals given by the Company to the above DBS's loan is the same with collaterals given for their short-term bank loans (Note 15).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, memperoleh pinjaman baru, mengubah anggaran dasar, melakukan penggabungan usaha, mengikatkan diri sebagai penjamin, memberikan pinjaman ke pemegang saham, melunasi hutang pemegang saham, melakukan transfer saham Perusahaan sehingga pemilik saham pengendali berubah, menggunakan dana fasilitas kredit di luar tujuan utamanya.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company and its subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtain new loans, change the articles of association, merge with other companies, engage as guarantor, provide loan to shareholders, settle payable to shareholders, transfer of the Company's share so the ultimate shareholder will be changed, utilize credit facility outside of its initial purposes.

The Company and its subsidiaries are required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all required financial ratios under the bank loan agreements.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Senior Facility Agreement ("SFA")		
Tranche B (AS\$16.067.114 pada tanggal 31 Desember 2023)	-	247.691
Dikurangi bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (AS\$4.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023)	-	(61.664)
Sub-total	-	186.027
Pinjaman		
Lucra Investments Fund, bagian dari Lucro Investments VCC (AS\$4.018.445 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS\$9.309.734 pada tanggal 31 Desember 2023)	64.946	143.519
Dikurangi bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (AS\$4.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	(64.648)	-
Sub-total	298	143.519
Total	298	329.546

20. LONG-TERM LOAN

Senior Facility Agreement ("SFA")
Tranche B (US\$16,067,114 as of December 31, 2023)
Less current maturities of long-term loan (US\$4,000,000 as of December 31, 2023)
Sub-total
Loan
Lucra Investments Fund, sub fund of Lucro Investments VCC (US\$4,018,445 as of December 31, 2024 and US\$9,309,734 as of December 31, 2023)
Less current maturities of long-term loan (US\$4,000,000 as of December 31, 2024)
Sub-total
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA")

Pada tanggal 15 September 2021, (i) BOR, (ii) Perusahaan, (iii) CWS, CPB, MLP, dan CPgP, (iv) *Deutsche Bank AG, Nomura International PLC, Protek Financial Services Inc, Mansha Holding Ltd, Cerunos Capital Partners Ltd, VR Global Partners, L.P., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Barnsbury Holdings, IOV, dan PT Sucor Sekuritas* (masing-masing sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche A*), (v) *Lucra Investments Fund*, bagian dari *Lucro Investments VCC* (sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche B*), dan (vi) *Madison Pacific Trust Limited* (sebagai agen *offshore* dan *onshore*) telah menandatangani *Senior Facility Agreement* ("SFA").

SFA tersebut merupakan bagian dari restrukturisasi utang obligasi yang diterbitkan oleh BOR senilai AS\$145.750.000 yang disetujui oleh para pemegang obligasi melalui rapat umum pemegang obligasi di Singapura yang diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2021. Dalam rapat tersebut, para pemegang obligasi yang merupakan pemegang 95,2% dari seluruh jumlah nominal prinsipal obligasi yang dikeluarkan, menyetujui *Scheme of Arrangement* ("SOA 2021") yang diajukan oleh Grup. SOA 2021 telah disahkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 31 Agustus 2021.

Pada tanggal 23 September 2021, utang obligasi telah selesai direstrukturisasi dan diselesaikan dengan pinjaman jangka panjang dari SFA *Tranche A* dan *Tranche B*.

Fasilitas pinjaman berdasarkan SFA terdiri dari:

- i. Fasilitas *Tranche A* sebesar AS\$51.513.821 (angka penuh). Jumlah ini setara dengan jumlah utang obligasi setelah direstrukturisasi yang mana para pemegang obligasinya memilih untuk berpartisipasi dalam SFA. Fasilitas *Tranche A* akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Fasilitas *Tranche A* harus dibayar berdasarkan jadwal sebagai berikut:

- Sebesar 2,5% dari jumlah pokok fasilitas *Tranche A* setiap semesteran yang dimulai sejak tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
- Semua sisa pokok dari fasilitas *Tranche A* termasuk dengan bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2025.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA")

On September 15, 2021, (i) BOR, (ii) the Company, (iii) CWS, CPB, MLP, and CPgP, (iv) *Deutsche Bank AG, Nomura International PLC, Protek Financial Services Inc, Mansha Holding Ltd, Cerunos Capital Partners Ltd, VR Global Partners, L.P., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Barnsbury Holdings, IOV and PT Sucor Sekuritas* (collectively referred to as the *Tranche A Facility Lenders*), (v) *Lucra Investments Fund*, sub fund of *Lucro Investments VCC* (the *Tranche B facility lender*), and (vi) *Madison Pacific Trust Limited* (as *offshore* and *onshore* agent) signed *Senior Facility Agreement* ("SFA").

The SFA is part of the restructuring of bonds payables issued by BOR totaling US\$145,750,000, which were approved by the bondholders through general bondholders meeting held in Singapore on August 11, 2021. In that meeting, the bondholders, who held 95.2% of total principal amount of the issued bond, voted in favor of the *Scheme of Arrangement* (the "SOA 2021") proposed by the Group. The SOA 2021 have been sanctioned by the High Court of the Republic of Singapore on August 31, 2021.

On September 23, 2021, bonds payable has been already restructured and settled with long-term loan from SFA *Tranche A* and *Tranche B*.

The loan facilities based on the SFA consist of:

- i. *Tranche A* facility amounting to US\$51,513,821 (full amount). The amount is equal to the sum amount of restructured bond which its previous bondholders chose to participate in the SFA. *Tranche A* facility will mature on December 31, 2025.

The *Tranche A* facility shall be paid in the following schedule:

- 2.5% from the principal amount of the *Tranche A* facility semi-annually starting from June 30, 2022 until June 30, 2025;
- All remaining outstanding amount of *Tranche A* facility including all capitalized interest on December 31, 2025.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman berdasarkan SFA terdiri dari:
(lanjutan)

- ii. Fasilitas *Tranche B* sebesar AS\$25.000.000. Fasilitas *Tranche B* merupakan dana baru yang diberikan kepada BOR. BOR harus membayar seluruh fasilitas *Tranche B* pada tanggal 31 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun ("*Margin*") dengan pengaturan sebagai berikut:

- (i) Fasilitas *Tranche A*:
 - a. Untuk periode dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022:
 - (i) Sebesar 8% per tahun ("*Base Interest Rate*") yang harus dibayarkan secara tunai setiap kuartal sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022;
 - (ii) Sebesar 2% per tahun (setara dengan selisih antara *Margin* dan *Base Interest Rate*) yang dihitung setiap kuartal dan akan menambah jumlah pokok pinjaman fasilitas *Tranche A*.
 - b. Untuk periode setelah tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, sebesar *Margin* yang harus dibayarkan secara tunai setiap kuartal.

- (ii) Fasilitas *Tranche B*
Untuk periode sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, sebesar *Margin* yang dihitung setiap kuartal dan akan menambah jumlah pokok pinjaman *Tranche B*.

Berdasarkan SFA ini, terdapat jumlah *Cash Sweep* untuk setiap kuartal yang berakhir pada atau setelah 31 Desember 2021, dimana nilainya setidaknya sama dengan dan tidak kurang dari 50% dari EBITDA Grup pada kuartal fiskal sebelumnya. Berikut merupakan rincian dari urutan mekanisme *Cash Sweep*:

1. pertama, pembayaran bunga tunai atas fasilitas pinjaman *Tranche A*;
2. kedua, pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche A* yang dijadwalkan;
3. ketiga, pembayaran atas bunga yang telah dikapitalisasi ke fasilitas pinjaman *Tranche A* pada atau sebelum tanggal tersebut; dan

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA") (continued)

The loan facilities based on the SFA consist of:
(continued)

- ii. *Tranche B* facility amounting to US\$25,000,000. *Tranche B* facility is the new fund that are granted to BOR. BOR shall repay the aggregate *Tranche B* facility on March 31, 2026.

The SFA facility is subject to 10% interest per annum (the "*Margin*"), with allocation as described below:

- (i) *Tranche A* facility:
 - a. For the period from December 31, 2020 until March 31, 2022:
 - (i) 8% per annum ("*Base Interest Rate*") which shall be paid in cash every quarter from December 31, 2020 to March 31, 2022;
 - (ii) 2% per annum (equal to difference between *Margin* and *Base Interest Rate*) which is calculated quarterly and will be capitalized to the principal amount of the *Tranche A* facility.
 - b. For period after March 31, 2022 until December 31, 2025, equal to *Margin* which shall be paid in cash quarterly.

- (ii) *Tranche B* facility
For the period from December 31, 2020 until March 31, 2026, equal to *Margin* calculated quarterly and will be capitalized to the principal amount of the *Tranche B* facility.

Under this SFA, there are *Cash Sweep Amounts* on each quarter ending on or after December 31, 2021, of which the amount equals to not less than 50% of the Group's EBITDA for the fiscal quarter ending on the immediate preceding quarter date. Below is the detail of the *Cash Sweep* mechanism order:

1. first, in payment of cash interest due on the *Tranche A* facility;
2. second, in payment of scheduled installments in respect of the *Tranche A* facility;
3. third, in payment of interest on the *Tranche A* facility which had been capitalized on or before that date; and

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA") (lanjutan)

Berdasarkan SFA ini, terdapat jumlah *Cash Sweep* untuk setiap kuartal yang berakhir pada atau setelah 31 Desember 2021, dimana nilainya setidaknya sama dengan dan tidak kurang dari 50% dari EBITDA Grup pada kuartal fiskal sebelumnya. Berikut merupakan rincian dari urutan mekanisme *Cash Sweep*: (lanjutan)

4. keempat, sisa arus kas yang tersedia, setelah dikurangi item di atas, akan didistribusikan sebagai berikut:
 - i. 70% untuk percepatan pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche A* (dihitung sebagai pembayaran yang jatuh temponya terakhir); dan
 - ii. bila tidak ada Pelanggaran, 30% akan didistribusikan sebagai berikut:
 - pertama, pembayaran atas bunga yang telah dikapitalisasi ke fasilitas pinjaman *Tranche B* pada atau sebelum tanggal tersebut; dan
 - kedua, pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche B*.

Bila terdapat Pelanggaran, maka 30% akan digunakan untuk pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche A* sesuai dengan poin 4(i) di atas.

Beban bunga pinjaman jangka panjang *Tranche B* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$1.435.602 (setara dengan Rp22.772). Beban bunga pinjaman jangka panjang *Tranche A* dan *Tranche B* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$3.793.214 (setara dengan Rp57.645) (Catatan 31).

Pada tanggal 15 Desember 2023, Grup telah melunasi seluruh pinjaman *Tranche A*. Sehubungan dengan telah lunasnya pinjaman tersebut, *Madison Pasific Trust Limited* (sebagai agen *offshore* dan *onshore*) telah melepaskan seluruh jaminan dari Perusahaan, BOR, CWS, CPB, MLP dan CPgP.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA") (continued)

Under this SFA, there are *Cash Sweep Amounts* on each quarter ending on or after December 31, 2021, of which the amount equals to not less than 50% of the Group's EBITDA for the fiscal quarter ending on the immediate preceding quarter date. Below is the detail of the *Cash Sweep mechanism order*: (continued)

4. fourth, of the cash remaining after payment of the items set out above:
 - i. 70% shall be applied in prepayment of the principal outstanding on the *Tranche A* facility (in inverse chronological order); and
 - ii. provided that there are no Events of Default, 30% shall be applied as follows:
 - first, in payment of interest on the *Tranche B* facility which had been capitalized on or before that date; and
 - second, prepayment of the *Tranche B* facility.

If Events of Default, the 30% shall be applied in payment of the *Tranche A* facility in accordance to point 4(i) above.

Interest expense on the long-term loan from *Tranche B* for the year ended December 31, 2024 amounted to US\$1,435,602 (equivalent to Rp22,772). Interest expense on the long-term loan from *Tranche A* and *Tranche B* for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$3,793,214 (equivalent to Rp57,645) (Note 31).

On December 15, 2023, the Group has paid all of *Tranche A* loan. Since the loan has been settled, *Madison Pasific Trust Limited* (as offshore and onshore agent) has released all guarantees from the Company, BOR, CWS, CPB, MLP and CPgP.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA") (lanjutan)

Terkait sisa pinjaman *Tranche B*, (i) Perusahaan, (ii) BOR, (iii) CWS, CPB, MLP, dan CPgP, (iv) *Lucra Investments Fund*, bagian dari *Lucro Investments VCC* (sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche B*), dan (v) *Madison Pacific Trust Limited* (sebagai agen *offshore* dan *onshore*) telah menandatangani amandemen SFA yang berlaku sejak 31 Desember 2023. Di dalam amandemen SFA tersebut disebutkan bahwa sisa pinjaman *Tranche B* harus dibayar sebesar AS\$1.000.000 setiap kuartalan yang dimulai sejak tanggal 30 Juni 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan sisanya akan dilunasi pada tanggal 31 Maret 2026. Pada tanggal 30 Desember 2024, Grup telah melunasi seluruh pinjaman *Tranche B*.

Pinjaman - *Lucra Investments Fund* bagian dari *Lucro Investments VCC*

Pada tanggal 16 Januari 2023, BOR dan *Lucra Investments Fund*, bagian dari *Lucro Investments VCC* ("*Lucra*") (sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche B*) menandatangani perjanjian pinjaman dimana *Lucra* menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 kepada BOR. Pinjaman ini hanya akan digunakan untuk pembayaran sukarela seluruh atau sebagian Fasilitas *Tranche A* sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam SFA. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun efektif sejak tanggal penarikan dan akan dibayarkan secara penuh 1 bulan setelah tanggal terminasi *Tranche B*.

Pada tanggal 7 November 2023, BOR dan *Lucra* telah menandatangani amandemen perjanjian pinjaman. Di dalam amandemen perjanjian pinjaman tersebut disebutkan bahwa pinjaman harus dibayar sebesar AS\$2.000.000 setiap kuartalan yang dimulai sejak tanggal 30 September 2025 sampai dengan tanggal 30 Maret 2026 dan sisanya akan dilunasi pada tanggal 30 Juni 2026.

Selama tahun 2024, Grup telah melunasi sebagian pinjaman *Lucra* sehingga pada tanggal 31 Desember 2024, sisa saldo pinjaman *Lucra* adalah sebesar AS\$4.018.445 (setara dengan Rp64.946).

Beban bunga pinjaman jangka panjang - *Lucra* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar AS\$908.711 (setara dengan Rp14.400) dan AS\$409.734 (setara dengan Rp6.285) (Catatan 31).

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA") (continued)

Regarding the remaining *Tranche B* loan, (i) the Company, (ii) BOR, (iii) CWS, CPB, MLP, and CPgP, (iv) *Lucra Investments Fund*, sub fund of *Lucro Investments VCC* (the *Tranche B* facility lender), and (v) *Madison Pacific Trust Limited* (as offshore and onshore agent) have signed amendment of SFA which is effective from December 31, 2023. The amendment of SFA mentioned that the loan remaining of *Tranche B* facility shall be paid in the amount of US\$1,000,000 on quarterly basis starting from June 30, 2024 until December 31, 2025 and the remaining balance amount will be settled on March 31, 2026. On December 30, 2024, the Group has paid all of *Tranche B* loan.

Loan - *Lucra Investments Fund* sub fund of *Lucro Investments VCC*

On January 16, 2023, BOR and *Lucra Investments Fund*, sub fund of *Lucro Investments VCC* ("*Lucra*") (the *Tranche B* facility lender) signed a loan agreement whereas *Lucra* agreed to provide loan facility amounting to US\$15,000,000 to BOR. The loan shall be used for the sole purpose of voluntarily prepaying the whole or any part of the Facility *Tranche A* loans in accordance with the SFA. This facility is subject to 10% interest per annum effective from the drawdown date and shall be payable in full 1 month after the termination date of *Tranche B*.

On November 7, 2023, BOR and *Lucra* signed amendment of loan agreement. Amendment of loan agreement stated that loan shall be paid in the amount of US\$2,000,000 on a quarterly basis starting from September 30, 2025 until March 30, 2026 and the remaining balance will be settled on June 30, 2026.

During 2024, the Group has paid portion of *Lucra's* loan so as of December 31, 2024, the remaining outstanding balance of *Lucra's* loan amounted US\$4,018,445 (equivalent to Rp64,946).

Interest expense on the long-term loan - *Lucra* for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$908,711 (equivalent to Rp14,400) and US\$409,734 (equivalent to Rp6,285), respectively (Note 31).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Centralpertiwi Bahari	1.845	1.775
PT Marindolab Pratama	749	1.249
Total	2.594	3.024

Kepentingan nonpengendali atas laba atau rugi tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Centralpertiwi Bahari	80	162
PT Marindolab Pratama	99	144
Total	179	306

Kepentingan nonpengendali atas kerugian komprehensif lainnya entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Centralpertiwi Bahari	(10)	(17)
PT Marindolab Pratama	1	-
Total	(9)	(17)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 23 September 2024 yang telah disahkan dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 164 tanggal 24 September 2024, MLP menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp14.400 ke Perusahaan dan Rp600 ke kepentingan nonpengendali. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada bulan Oktober 2024.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Centralpertiwi Bahari	1.775	PT Centralpertiwi Bahari
PT Marindolab Pratama	1.249	PT Marindolab Pratama
Total	3.024	Total

Non-controlling interests in profit or loss for the year of consolidated subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
PT Centralpertiwi Bahari	80	162	PT Centralpertiwi Bahari
PT Marindolab Pratama	99	144	PT Marindolab Pratama
Total	179	306	Total

Non-controlling interests in other comprehensive loss for the period of consolidated subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
PT Centralpertiwi Bahari	(10)	(17)	PT Centralpertiwi Bahari
PT Marindolab Pratama	1	-	PT Marindolab Pratama
Total	(9)	(17)	Total

Based on Shareholders' Circular Decision as Replacement of Extraordinary Shareholders General Meeting dated September 23, 2024 that has been validated by the Notarial Deed No. 164 dated September 24, 2024 of Yulia, S.H., MLP agreed to distribute cash dividends amounting Rp14,400 to the Company and Rp600 to the non-controlling interest. The cash dividends has been distributed to the shareholders in October 2024.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
PT Central Pangan Prima	26.898.933.014	45,15	26.898.933.014	45,15	PT Central Pangan Prima
UOB Kay Hian					UOB Kay Hian
Hong Kong Ltd.	6.757.270.000	11,34	6.757.270.000	11,34	Hong Kong Ltd.
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	5.659.150.000	9,50	5.659.879.300	9,50	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
S.W.T.Co. Limited	70.110.438	0,12	70.110.438	0,12	S.W.T.Co. Limited
Azion Bao Pte. Ltd.	45.207.190	0,08	45.207.190	0,08	Azion Bao Pte. Ltd.
Paulius Juta ^{*)}	9.100.000	0,02	9.100.000	0,02	Paulius Juta ^{*)}
Indra Sakti ^{*)}	1.750.200	0,00	1.750.200	0,00	Indra Sakti ^{*)}
Fredy Robin Sumendap ^{*)}	500.000	0,00	500.000	0,00	Fredy Robin Sumendap ^{*)}
Masyarakat	20.130.361.945	33,79	20.129.632.645	33,79	Public
Total	59.572.382.787	100,00	59.572.382.787	100,00	Total

^{*)} Paulius Juta, Indra Sakti dan Fredy Robin Sumendap adalah Direksi Perusahaan dengan total kepemilikan saham di bawah 0,02%./
Paulius Juta, Indra Sakti and Fredy Robin Sumendap are Board of Directors of the Company with total share ownership below 0.02%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal saham tersebut diatas terdiri dari:

On December 31, 2024 and 2023, share capital consists of:

	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total	
Saham Seri A	40.470.734.746	4.047.073	Series A Shares
Saham Seri B	19.101.648.041	955.083	Series B Shares
Total	59.572.382.787	5.002.156	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas dan biaya konversi waran	98.502	98.502	Excess of proceeds over par value net of share issuance costs and warrant conversion costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(1.201.058)	(1.201.058)	Difference in value of transactions of entities under common control
Total	(1.102.556)	(1.102.556)	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Surya Hidup Satwa ("SHS"), dahulu pemegang saham pengendali Perusahaan, telah merestrukturisasi unit usaha agrobisnis dan budi daya perairan (*aquaculture*) yang mengakibatkan Perusahaan menjadi perusahaan pengendali untuk usaha budi daya perairan (*aquaculture*). Transaksi restrukturisasi ini dilakukan dengan entitas sepengendali maupun pihak ketiga.

Ringkasan dari transaksi-transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas Sepengendali

Transaksi/ Transaction	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pembelian/ penjualan per saham (angka penuh)/ Purchase/ selling price per share (full amount)	Jumlah saham yang dibeli/ dijual (lembar)/ Number of shares purchased/ sold (shares)	Nilai Transaksi (jutaan rupiah)/ Total value of transaction (millions of Rupiah)	Nilai buku (jutaan rupiah)/ Book value (millions of Rupiah)	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (jutaan rupiah)/ Difference in value of restructuring transactions under common control (millions of Rupiah)	Perjanjian jual beli saham/ Shares sale and/or purchase agreement
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Penjualan/Divestment							
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12 Mei 2006/ May 12, 2006	400	779.068.750	311.628	395.013	(83.385)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 Mei 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 12, 2006
PT Central Agromina	24 Mei 2007/ May 24, 2007	2.300	22.395.720	51.510	91.741	(40.231)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 24 Mei 2007/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 24, 2007
Pembelian/Acquisition							
PT Centralpertiwi Bahari	12 Mei 2006/ May 12, 2006	572	2.878.526.958	1.645.575	575.799	(1.069.776)	Perjanjian pembelian saham dengan RBOC & Splendid tanggal 12 Mei 2006/ Share purchase agreement with RBOC & Splendid, dated May 12, 2006
PT Centralwindu Sejati	12 April 2006/ April 12, 2006	542.564	110.586	60.000	52.334	(7.666)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 April 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated April 12, 2006
Total/Total						(1.201.058)	

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Pakan	7.710.733	7.524.947
Produk makanan	1.283.205	1.277.896
Benur	271.333	207.133
Lain-lain	14.971	17.300
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.280.242	9.027.276

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

Feeds
Food products
Fries
Others

**Total revenue from contracts
with customers**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi pendapatan dari kontrak dengan satu pelanggan dengan jumlah kumulatif selama satu tahun yang melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

There were no revenue from contracts with any single customer with annual cumulative exceeding 10% of consolidated revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2024 and 2023.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	5.849.024	5.770.637	Raw material used
Upah buruh langsung	122.015	110.697	Direct labor
Beban pabrikasi	1.079.192	1.030.511	Manufacturing overhead
Total biaya produksi	7.050.231	6.911.845	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	18.225	17.396	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	(22.191)	(18.225)	Balance at end of year
Beban pokok produksi	7.046.265	6.911.016	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal tahun	345.413	344.434	Balance at beginning of year
Pembelian	418.280	429.821	Purchases
Saldo akhir tahun	(377.410)	(345.413)	Balance at end of year
Beban pokok penjualan	7.432.548	7.339.858	Cost of goods sold

Transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah transaksi dengan PT FKS Multi Agro Tbk masing-masing sebesar Rp949.001 dan Rp1.105.044.

Transactions with any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2024 and 2023 were transactions with PT FKS Multi Agro Tbk amounting to Rp949,001 and Rp1,105,044, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pengangkutan	159.037	134.931	Freight-out
Iklan, promosi dan sarana penunjang lainnya	92.911	69.121	Advertising, promotion and supporting facilities
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	81.361	88.672	Salaries, wages and employees' benefits
Biaya profesional	22.262	21.637	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	20.840	25.806	Travelling on duty and transportation
Sewa	19.883	14.450	Rental
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	19.033	17.181	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	28.324	25.950	Others (each below Rp10,000)
Total	443.651	397.748	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	299.827	276.506	Salaries, wages and employees' benefits
Biaya profesional	62.614	50.628	Professional fees
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	26.445	24.111	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Perjalanan dinas dan transportasi	18.647	18.755	Travelling on duty and transportation
Sewa	15.652	13.413	Rental
Pajak, denda, perizinan	14.131	12.907	Taxes, penalty, legal and permit
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	13.792	17.426	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Perlengkapan kantor	10.617	9.938	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	56.785	59.189	Others (each below Rp10,000)
Total	518.510	482.873	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Rugi atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	127.122	313	Loss on impairment of fixed assets (Note 12)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 5 dan 6)	63.345	37.902	Allowance for impairment of trade receivables and other receivables (Notes 5 and 6)
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi - neto	28.581	23.995	Loss on foreign exchange operating activities - net
Rugi atas penghapusan aset tetap	14.107	19.436	Loss on fixed assets written-off
Penyisihan cadangan kerugian persediaan (Catatan 7)	13.257	8.612	Provision of allowance for net realizable value of inventories (Note 7)
Rugi atas penghapusan persediaan	3.177	-	Loss on inventories written-off
Biaya pajak	1.743	13.312	Tax expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	4.424	466	Others (each below Rp2,000)
Total	255.756	104.036	Total

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Pengembalian pajak - neto	5.366	-
Laba neto atas penjualan lain-lain	3.968	3.524
Pemulihan penghapusan aset tetap	3.303	-
Sewa	2.465	2.439
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	7.179	6.105
Total	22.281	12.068

29. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Tax returns - net
Net gain on sales of others
Recovery of fixed assets written off
Rental
Others (each below Rp2,000)
Total

30. PENGHASILAN KEUANGAN - NETO

Rincian penghasilan keuangan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Penghasilan bunga:		
Jasa giro	728	1.205
Deposito <i>on call</i> dan deposito berjangka	554	444
Lain-lain	115	197
Total	1.397	1.846

30. FINANCE INCOME - NET

The details of finance income - net are as follows:

Interest income:
Current accounts
Deposit on call
and time deposits
Others
Total

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga utang bank	139.344	127.107
Beban pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	37.172	63.930
Biaya bank	14.922	15.969
Beban bunga liabilitas sewa	7.032	7.040
Total	198.470	214.046

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Bank loans interest expense
Long-term loan interest expense (Note 20)
Bank charges
Lease liabilities interest expense
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	117	300
Pasal 15	1	-
Pasal 21	492	1.931
Pasal 22	125	109
Pasal 23	236	247
Pasal 26	-	8
Pasal 29	2.076	13.800
Pajak Pertambahan Nilai	1.617	1.298
Total - Perusahaan	4.664	17.693
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	122	143
Pasal 15	4	3
Pasal 21	655	2.084
Pasal 22	106	447
Pasal 23	9.476	7.555
Pasal 25	89	6.498
Pasal 29	1.633	110
Pajak Pertambahan Nilai	4.355	3.875
Pajak Luar Negeri	22	75
Total - Entitas Anak	16.462	20.790
Total	21.126	38.483

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Article 29
Value-Added Tax

Total - The Company

Subsidiaries
Income Tax
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Tax
Foreign Tax

Total - Subsidiaries

Total

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

b. Income tax expense consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Perusahaan		
Pajak kini - tahun berjalan	(24.062)	(32.923)
Pajak tangguhan	(20.654)	(9.710)
Total - Perusahaan	(44.716)	(42.633)
Entitas Anak		
Pajak kini - tahun berjalan	(97.043)	(85.950)
Pajak tangguhan	12.979	7.794
Entitas Anak - luar negeri	(52)	-
Total - Entitas Anak	(84.116)	(78.156)
Total	(128.832)	(120.789)

The Company
Current tax - current year
Deferred tax

Total - The Company

Subsidiaries
Current tax - current year
Deferred tax
Subsidiaries - overseas

Total - Subsidiaries

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	448.987	522.563
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(343.388)	(329.432)
Perubahan neto atas rugi antar perusahaan yang belum direalisasi	429.530	381.110
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	535.129	574.241
Beda temporer:		
Depresiasi aset hak guna	25.684	25.398
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.438	3.906
Amortisasi sewa dimuka atas fiskal	(30.547)	(28.630)
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	18.338	26.614
Bonus dan insentif karyawan	13.345	10.314
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	10.018	11.318
Rugi penurunan nilai aset tetap - bukan tanah	5.263	-
Penyisihan (pembayaran) imbalan kerja karyawan jangka pendek - neto	319	(7.217)
Penyisihan nilai realisasi neto persediaan	234	-
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai piutang lain-lain	(1.003)	621
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(5.269)	1.331
Pembayaran kontribusi kepada DPLK Axa Mandiri	(17.167)	(16.350)
Penyusutan	(21.844)	(41.218)
Kerugian dari penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(94.690)	(5.425)
Pemulihan atas penurunan nilai piutang pihak berelasi - neto	-	(75)

32. TAXATION (continued)

c. Current Tax

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax
Net changes in unrealized inter-company loss
Income before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Depreciation of right-of-use assets
Interest expense of lease liabilities
Amortization of prepaid rental fiscal
Provision for long-term employees' benefits - net
Bonus and employee incentives
Allowance for impairment of trade receivables
Loss of impairment fixed assets - non land
Provision (payment) for short-term employees' benefits - net
Allowance for net realizable value of inventories
Allowance (recovery) for impairment of other receivables
Loss (gain) arising from changes in fair value of biological assets
Contribution paid to DPLK Axa Mandiri
Depreciation
Loss on sale and disposal of fixed asset - net
Recovery for impairment of due from related parties - net

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beda permanen:		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	(804)	(1.108)
Sewa	(1.725)	(1.792)
Denda (pengembalian) pajak	(5.158)	3.150
Dividen	(429.808)	(390.408)
Penyesuaian atas revaluasi - tanah	92.423	-
Lainnya	13.199	11.744
Laba fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	109.375	176.414
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun 2020	-	(26.766)
Laba kena pajak	109.375	149.648
Total estimasi beban pajak penghasilan	24.062	32.923
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(18.091)	(17.129)
Pasal 23	(2.196)	(1.994)
Pasal 25	(1.699)	-
Utang pajak penghasilan	2.076	13.800

**d. Perhitungan tagihan (utang) pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	24.062	32.923
Entitas anak	97.043	85.950
Total	121.105	118.873
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	21.986	19.123
Entitas anak	96.611	93.267
Total	118.597	112.390
Perusahaan		
Utang pajak penghasilan	(2.076)	(13.800)

32. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

Permanent differences:	
Income already subject to final tax:	
Interest	
Rent	
Tax penalties (returns)	
Dividend	
Revaluation adjustment - land	
Others	
Fiscal income of the Company before compensation of fiscal loss	
Compensation of fiscal loss	
Year 2020	
Taxable income	
Total estimated income tax expense	
Prepaid income tax:	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Income tax payable	

**d. The computation of claims for tax refund
(income tax payable) is as follows:**

Income tax - current year	
The Company	
Subsidiaries	
Total	
Prepayments of income tax	
The Company	
Subsidiaries	
Total	
The Company	
Income tax payable	

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

- d. Perhitungan tagihan (utang) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. The computation of claims for tax refund (income tax payable) is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Entitas anak			Subsidiaries
Tagihan pajak penghasilan	1.201	7.427	Claims for tax refund
Utang pajak penghasilan	(1.633)	(110)	Income tax payable

- e. Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

- e. Details of deferred tax expense - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak - tangguhan (tarif 22% pada tahun 2024 dan 2023)			Income tax expense - deferred (tax rate at 22% in 2024 and 2023)
Perusahaan			The Company
Depresiasi aset hak guna	5.651	5.588	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	756	859	Interest expense of lease liabilities
Amortisasi sewa dimuka atas fiskal	(6.720)	(6.299)	Amortization of prepaid rental fiscal
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	4.034	5.855	Provision for long-term employees' benefits - net
Bonus dan insentif karyawan	2.936	2.269	Bonus and employee incentives
Penyisihan atas penurunan piutang usaha	2.204	2.490	Allowance for impairment of trade receivables
Rugi penurunan nilai aset tetap - bukan tanah	1.158	-	Loss of impairment fixed assets - non land
Penyisihan (pembayaran) imbalan kerja karyawan jangka pendek - neto	70	(1.588)	Provision (payment) for short-term employees' benefits - net
Penyisihan nilai realisasi neto persediaan	52	-	Allowance for net realizable value of inventories
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai piutang lain-lain	(221)	137	Allowance (recovery) for impairment of other receivables
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(1.159)	293	Loss (gain) arising from changes in fair value of biological assets
Pembayaran kontribusi kepada DPLK Axa Mandiri	(3.777)	(3.597)	Contribution paid to DPLK Axa Mandiri
Penyusutan	(4.806)	(9.068)	Depreciation
Kerugian dari penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(20.832)	(1.194)	Loss on sale and disposal of fixed asset - net
Pemulihan atas pajak tangguhan	-	433	Recovery for deferred tax assets
Laba fiskal	-	(5.888)	Fiscal income
Total	(20.654)	(9.710)	Total
Entitas Anak	12.979	7.794	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan - neto	(7.675)	(1.916)	Deferred tax expense - net

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan beban pajak konsolidasian seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(448.987)	(522.563)
Laba entitas anak luar negeri	751	-
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk Perusahaan di Indonesia	(448.236)	(522.563)
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% pada tahun 2024 dan 2023	(98.612)	(114.964)
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan	(22.539)	(23.825)
Efek pajak atas perbedaan permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	255	369
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	536	535
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	(26.396)	(5.164)
Pemulihan atas pajak tangguhan	17.754	22.239
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2018	222	21
Beban pajak penghasilan luar negeri - entitas anak	(52)	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(128.832)	(120.789)

32. TAXATION (continued)

- f. Reconciliation between the corporate income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the consolidated income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year end December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of overseas subsidiary
Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for Companies in Indonesia
Tax expense calculated at rate 22% in 2024 and 2023
Tax effects on temporary differences with no deferred tax assets
Tax effects on permanent differences
Interest income already subjected to final tax
Rent income already subjected to final tax
Non-deductible expenses, net
Recovery of deferred tax
Effect deduction of tax rate based on UU No. 36 year 2018
Overseas income tax expense - subsidiary
Income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

- g. The movements of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Mutasi masuk/(keluar)/ transfer in/(out)	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>	
Pengelolaan dana							
program pensiun	(10.956)	(3.777)	-	-	(14.733)	Provision for DPLK	
Liabilitas imbalan kerja						Long-term employee	
jangka panjang	37.541	4.034	(1.618)	339	40.296	benefits liability	
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee	
jangka pendek	6.251	3.006	-	-	9.257	benefits liability	
Aset biologis	(170)	(1.159)	-	-	(1.329)	Biological assets	
Aset tetap	2.775	(24.480)	-	-	(21.705)	Fixed assets	
Persediaan	53	52	-	-	105	Inventories	
Penyisihan atas penurunan						Allowance for impairment	
nilai piutang	12.215	1.983	-	-	14.198	of receivables	
Aset hak guna	8.064	(2.043)	-	-	6.021	Right-of-use assets	
Kewajiban sewa	(7.510)	1.730	-	-	(5.780)	Lease liabilities	
Investasi dalam saham	(1.703)	-	(355)	-	(2.058)	Investment in shares	
Sub-total	46.560	(20.654)	(1.973)	339	24.272	Sub-total	
<u>Entitas Anak - neto</u>						<u>Subsidiaries - net</u>	
Aset pajak tangguhan	69.205	12.979	(1.598)	(340)	80.246	Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan - neto	115.765	(7.675)	(3.571)	(1)	104.518	Deferred tax assets - net	
31 Desember 2023/ December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Mutasi masuk/(keluar)/ transfer in/(out)	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>	
Rugi fiskal	5.888	(5.888)	-	-	-	Fiscal loss	
Pengelolaan dana							
program pensiun	(7.359)	(3.597)	-	-	(10.956)	Provision for DPLK	
Liabilitas imbalan kerja						Long-term employee	
jangka panjang	33.991	5.855	(2.347)	42	37.541	benefits liability	
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee	
jangka pendek	5.570	681	-	-	6.251	benefits liability	
Aset biologis	(463)	293	-	-	(170)	Biological assets	
Aset tetap	13.037	(10.262)	-	-	2.775	Fixed assets	
Persediaan	53	-	-	-	53	Inventories	
Penyisihan atas penurunan						Allowance for impairment	
nilai piutang	9.155	3.060	-	-	12.215	of receivables	
Aset hak guna	6.721	1.343	-	-	8.064	Right-of-use assets	
Kewajiban sewa	(6.315)	(1.195)	-	-	(7.510)	Lease liabilities	
Investasi dalam saham	(2.597)	-	894	-	(1.703)	Investment in shares	
Sub-total	57.681	(9.710)	(1.453)	42	46.560	Sub-total	
<u>Entitas Anak - neto</u>						<u>Subsidiaries - net</u>	
Aset pajak tangguhan	63.270	7.794	(1.817)	(42)	69.205	Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan - neto	120.951	(1.916)	(3.270)	-	115.765	Deferred tax assets - net	

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang tercatat dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

As of December 31, 2024, management believes that the recorded deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri. Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

- h. Tarif pajak penghasilan badan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1/2020 tertanggal 31 Maret 2020) serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Untuk Kompensasi Pascakerja

Pada tanggal 10 Juni 2021, Grup menandatangani kerjasama pengelolaan dana program pensiun untuk kompensasi pascakerja ("PPUKP") dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA") bagi karyawan Grup.

Program ini menyediakan pembayaran kompensasi pascakerja kepada karyawan Grup sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan atau berdasarkan kebijakan Grup. Pembayaran diambil dari dana yang terbentuk dari iuran yang dibayarkan oleh Grup kepada AXA. Grup mengklasifikasikan aset PPUKP terkait sebagai hak penggantian.

32. TAXATION (continued)

- g. For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

- h. Corporate income tax rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed Law No.7/2021 on "Harmonization of Tax Regulations", which implements, among other things, a corporate income tax rate of 22% which will started in the fiscal year 2022 (previously 20% regulated in the Perppu No.1/2020 dated March 31, 2020) as well as a further reduction of the tax rate of 3% for domestic taxpayers who meet certain criteria.

33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Post-Employment Retirement Benefit Program

On June 10, 2021, the Group entered into a post-employment retirement benefit program agreement ("PPUKP") with Pension Fund of Financial Institution PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA") which for the Group's employees.

This program provides post-employment benefit payment to the Group's employee in accordance with the applicable law and regulation, Company regulation, or based on discretion of the Group. The payment were taken from fund collected from installment paid by the Group to AXA. The Group classified the PPUKP asset as reimbursement rights.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Program Pensiun Untuk Kompensasi Pascakerja
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
program pensiun untuk kompensasi pascakerja
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	11.025	12.369
luran Grup	28.014	26.552
Imbalan yang dibayar	(31.910)	(28.217)
Pendapatan bunga	535	321
Total (Catatan 14)	7.664	11.025

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang
diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bonus	41.603	32.990
Insentif karyawan	21.631	12.855
Lain-lain	9.937	7.951
Total	73.171	53.796

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan manfaat pasti yang
tidak didanai untuk karyawannya yang mencapai
usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan
Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") yang
disahkan pada tanggal 2 November 2020 (UU No.
11/2020) dan mengakui liabilitas imbalan kerja
karyawan sesuai dengan PSAK 219: Imbalan Pasca
Kerja. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas
imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi
imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal
31 Desember 2024 dicatat berdasarkan penilaian
aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan
Aktuarial Halim & Rekan, aktuaris independen,
berdasarkan laporannya tertanggal 14 Maret 2025
dengan menggunakan metode "Projected Unit
Credit".

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Post-Employment Retirement Benefit Program
(continued)

On December 31, 2024 and 2023, post-employment
compensation retirement program is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Beginning balance
			The Group's contribution
			Benefits paid
			Interest income
Total (Note 14)	7.664	11.025	Total (Note 14)

Short-term Employee Benefits Liability

The details of short-term employee benefits liability
recognized in the consolidated statement of
financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Bonus
			Employee incentive
			Others
Total	73.171	53.796	Total

Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides a defined benefit which is not
funded, for those employees reaching the
retirement age of 55 in accordance with Job
Creation Law ("UUCK") dated November 2, 2020
(UU No. 11/2020) and recognizes the liability for
these employee benefits in accordance with
PSAK 219: Post Employment Benefits.
These benefits are not funded.

The management believes the balance of employee
benefits liability is sufficient to cover the minimum
benefits required under the UUCK.

Employee benefits liability as of December 31, 2024
was determined on the basis of actuarial valuations
performed by Kantor Konsultan Aktuarial Halim &
Rekan, an independent actuary, in its reports dated
March 14, 2025 using the "Projected Unit Credit"
method.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat bunga	7,10%	6,60% - 6,70%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	7,00%	7,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	10% TMI IV
Tingkat pensiun dini	1,00%	1,00%
Tingkat pengunduran diri	5,0% sampai usia 25 tahun dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5.0% to age 25 years then decrease linearly to 0% at age 55 years	

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	17.566	17.433
Biaya bunga	12.333	13.478
Keuntungan atas penyelesaian	(3.674)	(4.018)
Sub-total	26.225	26.893
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	111	148
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	26.336	27.041

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	214.212	227.801
Penyisihan tahun berjalan	26.225	26.893
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto	(4)	(2)
Pembayaran tahun berjalan	(27.473)	(22.026)
Pengakuan biaya pada pendapatan komprehensif lainnya	(14.083)	(18.602)
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	111	148
Saldo akhir	198.988	214.212

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The significant assumptions used in the independent actuary report are as follows:

Interest rate
Salary (wages) increase rate
Pension age
Mortality rate
Disability rate
Early retirement rate
Resignation rate

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Gain on settlement
Sub-total
Additional accrual for termination benefit
Post-employment benefits expense for the year

The movements of the employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Provisions during the year
Liability for transferred employees - net
Payments during the year
Cost recognized in other comprehensive income
Additional accrual for termination benefits
Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto merupakan nilai liabilitas imbalan kerja karyawan yang dimutasi dari atau ke perusahaan afiliasi yang tidak dikonsolidasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	214.212	227.801
Perubahan yang dibebankan		
<u>ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	17.566	17.433
Biaya bunga	12.333	13.478
Keuntungan atas penyelesaian	(3.674)	(4.018)
Imbalan yang dibayar	(27.473)	(22.026)
Sub-total	(1.248)	4.867
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto (Catatan 42)	(4)	(2)
<u>Pengukuran kembali rugi (laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Laba aktuarial atas kewajiban	(10.272)	(16.620)
Dampak perubahan asumsi finansial	(4.410)	(2.772)
Hak penggantian bersih	535	321
Pengembalian aset	64	469
Sub-total	(14.083)	(18.602)
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	111	148
Saldo akhir	198.988	214.212

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Liability for transferred employees - net represents amount of benefits obligation of certain employees that were transferred from or to the other unconsolidated affiliated companies.

The movements of present value of benefit obligation are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit loss</u>
Current service cost
Interest cost
Gain on settlement
Benefits payment
Sub-total
Liability for transferred employees - net (Note 42)
<u>Re-measurement losses (gain) charged to other comprehensive income</u>
Actuarial gain on obligation
Effect of changes in financial assumptions
Net reimbursement right
Return on Assets
Sub-total
Additional accrual for termination benefits
Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(8.953)	1%	11.727	Increase
Penurunan	(1%)	9.880	(1%)	(10.799)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 tahun	27.435	Within one year
2-5 tahun	103.758	2-5 years
5-10 tahun	79.321	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	88.348	More than 10 years

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berkisar antara 3,4 - 9,3 tahun (2023: 2,4 - 10 tahun).

The average duration of the Group's benefit obligation at December 31, 2024 is ranging between 3.4 - 9.3 years (2023: 2.4 - 10 years).

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

34. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	319.976	401.468	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	59.572.382.787	59.572.382.787	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham dasar (angka penuh)	5,4	6,7	Basic earnings per share (full amount)

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

- (a) Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase (%) terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage (%) to Total Sales or the Related Income or Expenses	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Penjualan barang jadi				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Multirasa Nusantara	12.205	13.291	0,13	0,15
PT Sinar Hidup Satwa	11.972	12.952	0,13	0,14
PT Primafood International	7.981	9.922	0,09	0,11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	79	55	0,00	0,00
Total	32.237	36.220	0,35	0,40
Penjualan bahan baku dan lain-lain				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinar Hidup Satwa	2.001	2.565	8,98	21,26
PT Rhea Natural Sciences	137	408	0,62	3,38
Total	2.138	2.973	9,60	24,64
Pembelian bahan baku dan lain-lain				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT SHS International	9.069	8.382	0,12	0,11
PT Sinar Hidup Satwa	4.494	3.507	0,06	0,05
PT Nugen Biosciences Indonesia	2.068	2.373	0,03	0,03
PT Rhea Natural Sciences	1.495	2.055	0,02	0,03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	61	616	0,00	0,01
Total	17.187	16.933	0,23	0,23
Pendapatan Sewa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.856	1.703	8,33	14,11
Total	1.856	1.703	8,33	14,11

Sales of finished goods
Entities Under Common Control
PT Multirasa Nusantara
PT Sinar Hidup Satwa
PT Primafood International
Others (each below Rp1,000)
Total

Sales of raw materials and others
Entities Under Common Control
PT Sinar Hidup Satwa
PT Rhea Natural Sciences
Total

Purchase of raw materials and others
Entities Under Common Control
PT SHS International
PT Sinar Hidup Satwa
PT Nugen Biosciences Indonesia
PT Rhea Natural Sciences
Others (each below Rp1,000)
Total

Rent income
Entities Under Common Control
Others (each below Rp1,000)
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

(b) Saldo piutang usaha dari pihak berelasi dan piutang pihak berelasi - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase (%) terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage (%) to Total Consolidated Assets	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Piutang usaha - pihak berelasi - neto (Catatan 5)				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Multirasa Nusantara	3.283	2.361	0,05	0,03
PT Sinar Hidup Satwa	2.230	3.795	0,03	0,06
PT Primafood International	1.197	1.694	0,02	0,02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	12	-	0,00
Total	6.710	7.862	0,10	0,11
Piutang pihak berelasi - neto				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Intibahari Windutama	1.918	1.440	0,03	0,02
PT Bumi Persada Gemilang	1.102	513	0,02	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.006	734	0,01	0,01
Total	4.026	2.687	0,06	0,04
Penyisihan atas penurunan nilai	(1)	(1)	(0,00)	(0,00)
Total	4.025	2.686	0,06	0,04

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang pihak berelasi - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	(1)	(2)
Pemulihan selama tahun berjalan	-	1
Saldo akhir	(1)	(1)

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the year ended December 31, 2024 and 2023, as well as balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

(b) The balance of trade receivables from related parties and due from related parties - net of the Group is as follows:

Trade receivables - related parties - net (Note 5)
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Multirasa Nusantara
PT Sinar Hidup Satwa
PT Primafood International
Others (each below Rp1,000)
Total
Due from related parties - net
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Intibahari Windutama
PT Bumi Persada Gemilang
Others (each below Rp1,000)
Total
Allowance for impairment
Total

The movements of allowance for impairment due from related parties - net are as follows:

Beginning balance
Recovery during the year
Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

(c) Saldo utang usaha dari pihak berelasi dan utang pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase (%) terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage (%) to Total Consolidated Liabilities	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 16)				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinar Hidup Satwa	8.280	5.599	0,26	0,16
PT SHS International	801	1.042	0,03	0,03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	310	344	0,01	0,01
Total	9.391	6.985	0,30	0,20
Utang pihak berelasi				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	201.423	201.392	6,42	5,86
PT Sumber Hidup Satwa	61.207	4.730	1,95	0,14
PT Sinar Hidup Satwa	29.108	34.853	0,93	1,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	453	340	0,01	0,01
Total	292.191	241.315	9,31	7,02

**Trade payables -
related parties (Note 16)**
Entities Under Common Control
PT Sinar Hidup Satwa
PT SHS International
Others (each below Rp1,000)

Due to related parties
Entities Under Common Control
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Sumber Hidup Satwa
PT Sinar Hidup Satwa
Others (each below Rp1,000)

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key management compensation

Key management consist of the Board of Commissioners and Directors. The compensation paid or payable to key management for employee services are shown below:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	43.218	37.576	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	2.749	2.564	
Total	45.967	40.140	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Lahan

Pada tanggal 1 Januari 2022, CWS dan CPI, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Lahan, dimana CWS selaku pemilik lahan dengan jumlah luas 11.107 meter persegi yang terletak di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar, Sulawesi Selatan, dan CPI dapat menggunakan dan mengelola tanah CWS tersebut sebagai lahan parkir kendaraan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

Perjanjian ini diperpanjang selama satu tahun yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

b. Perjanjian Sewa Menyewa Gedung

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan, CPB, CPgP dan CWS (secara kolektif disebut sebagai "Penyewa"), menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Eka Adi Graha, dimana Penyewa menyewa ruangan seluas 2.653 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan, CPB, CPgP dan CWS menandatangani perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Eka Adi Graha. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Februari 2024 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 1 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Agung Sedayu, dimana Perusahaan menyewa ruangan seluas 441 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 September 2021 dan Perusahaan memiliki opsi untuk memperbaharui sewa selama periode 5 (lima) tahun.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The significant agreements, commitments and contingencies as of December 31, 2024 are as follows:

a. Land Management Cooperation Agreement

On January 1, 2022, CWS and CPI, a related party, entered into a Land Management Cooperation Agreement, whereby CWS as the owner of the land with total area of 11,107 square meters located in Daya Village, Biringkanaya District, Makassar, South Sulawesi, and CPI can use and manage the CWS land as a vehicle parking area. This agreement is valid for 2 (two) years and can be extended by agreement from both parties.

This agreement has been extended for one year which valid from January 1, 2024 until December 31, 2024.

b. Building Lease Agreement

On April 26, 2019, the Company, CPB, CPgP and CWS (collectively referred as the "Lessee"), entered into a Building Lease Agreement with PT Eka Adi Graha, whereby the Lessee leased space with total area of 2,653 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 5 (five) years which started from February 1, 2019.

On August 18, 2023, the Company, CPB, CPgP and CWS entered into an extension Building Lease Agreement with PT Eka Adi Graha. This agreement is valid for another 5 (five) years starting on February 1, 2024 and can be extended by agreement from both parties.

On May 1, 2021, the Company entered into a Building Lease Agreement with PT Agung Sedayu, whereby the Company leased space with a total area of 441 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 3 (three) years started on September 1, 2021 and the Company has an option to renew the lease for the another 5 (five) years period.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa Menyewa Gedung (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan, menandatangani perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Agung Sedayu. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 September 2024 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan perjanjian, pada saat berakhirnya masa sewa, Penyewa diwajibkan untuk mengembalikan area sewa dalam keadaan baik dan kosong. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup telah mencatat kewajiban pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.014 dan Rp1.873 yang disajikan pada akun "Utang Lain-Lain Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The significant agreements, commitments and contingencies as of December 31, 2024 are as follows: (continued)

b. Building Lease Agreement (continued)

On July 25, 2024, the Company, entered into an extension Building Lease Agreement with PT Agung Sedayu. This agreement is valid for another 5 (five) years starting on September 1, 2024 and can be extended by agreement from both parties.

Based on the agreement, at the end of lease period, the Lessee is obliged to return the leased area in good and vacant condition. In relation with that matter, the Group has recorded a provision for December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,014 and Rp1,873, respectively, which is presented under "Long-term Other Payables" in the current period consolidated statement of financial position.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

a. Laba (rugi) segmen

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Informasi Segmen Usaha					
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen					
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan eksternal	7.710.733	1.283.205	286.304	-	9.280.242
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan antar segmen	1.046	-	611	(1.657)	-
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen	7.711.779	1.283.205	286.915	(1.657)	9.280.242
Hasil segmen	926.030	(95.628)	59.597	-	889.999
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(255.756)
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					22.281
Lab usaha					656.524
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					1.397
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(198.470)
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang yang tidak dapat dialokasikan					(10.464)
Lab sebelum pajak penghasilan					448.987
Beban pajak penghasilan - neto					(128.832)
Lab tahun berjalan					320.155
Informasi Segmen Geografis					
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam negeri					8.436.115
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan luar negeri					844.127
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen					9.280.242

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

37. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds, food products, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows:

a. Segment income (loss)

Business Segment	
Segment revenue from contracts with customers	
External revenue from contracts with customers	
Inter-segment revenue from contracts with customers	
Total segment revenue from contracts with customers	
Segment result	
Unallocated other operating expenses	
Unallocated other operating income	
Operating profit	
Unallocated finance income - net	
Unallocated finance cost	
Unallocated foreign exchange loss of long-term loans	
Income before income tax	
Income tax expense - net	
Income for the year	
Geographical Segment	
Domestic revenue from contracts with customers	
Export revenue from contracts with customers	
Total segment revenue from contracts with customers	

* Consist of fry, probiotic and others.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds, food products, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows: (continued)

a. Laba (rugi) segmen (lanjutan)

a. Segment income (loss) (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen						Segment revenue from contracts with customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan eksternal	7.524.947	1.277.896	224.433	-	9.027.276	External revenue from contracts with customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan antar segmen	988	-	624	(1.612)	-	Inter-segment revenue from contracts with customers
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen	7.525.935	1.277.896	225.057	(1.612)	9.027.276	Total segment revenue from contracts with customers
Hasil segmen	820.298	(36.363)	22.255	-	806.190	Segment result
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(104.036)	Unallocated other operating expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					12.068	Unallocated other operating income
Laba usaha					714.222	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					1.846	Unallocated finance income - net
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(214.046)	Unallocated finance cost
Keuntungan selisih kurs atas pinjaman jangka panjang yang tidak dapat dialokasikan					20.541	Unallocated foreign exchange gain of long-term loans
Laba sebelum pajak penghasilan					522.563	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(120.789)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					401.774	Income for the year
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam negeri					8.127.997	Domestic revenue from contracts with customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan luar negeri					899.279	Export revenue from contracts with customers
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen					9.027.276	Total segment revenue from contracts with customers

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	4.074.958	1.483.034	985.411	(157.525)	6.385.878	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					320.443	Unallocated assets
Total aset					6.706.321	Total assets
Liabilitas segmen	2.613.465	423.602	59.142	(157.525)	2.938.684	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					198.986	Unallocated liabilities
Total liabilitas					3.137.670	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	165.109	22.271	16.372	-	203.752	Capital expenditures
Penyusutan	65.967	23.838	8.574	-	98.379	Depreciation

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds, food products, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows: (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	3.761.553	1.939.368	988.396	(168.978)	6.520.339	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					335.999	Unallocated assets
Total aset					6.856.338	Total assets
Liabilitas segmen	2.584.598	764.195	42.608	(168.978)	3.222.423	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					214.212	Unallocated liabilities
Total liabilitas					3.436.635	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	72.972	25.264	18.922	-	117.158	Capital expenditures
Penyusutan	61.117	30.296	7.504	-	98.917	Depreciation

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya (porsi lancar), piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Piutang dan utang pihak berelasi yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted financial assets (current portion), trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of these financial assets approximately reflects their fair values.
- Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and short-term employee benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of these financial liabilities approximately reflects their fair values.
- Due from and due to related parties that do not have a maturity are presented at their carrying value as their fair value cannot be measured reliably.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Investasi pada saham

Nilai wajar investasi pada saham ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama 5 tahun, ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

- Uang jaminan dan pinjaman jangka panjang

Uang jaminan dan pinjaman jangka panjang disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value as follows: (continued)

- Long-term bank loans and lease liabilities, including their current maturities.

The above financial liabilities are long-term liabilities with floating and fixed interest rates that are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Investment in shares

The fair value of investment in shares was estimated using income approach based on discounted cash flows for 5 years, plus terminal value after the forecast period.

- Refundable deposit and long-term loan

Refundable deposit and long-term loan is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan.

Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset lancar					Current assets
Aset biologis	28.996	-	-	28.996	Biological assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi pada saham	55.147	-	-	55.147	Investment in shares
Properti investasi - tanah	251.010	-	-	251.010	Investment properties - land
Aset tetap - tanah	2.691.453	-	-	2.691.453	Fixed assets - land
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset lancar					Current assets
Aset biologis	15.658	-	-	15.658	Biological assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi pada saham	53.534	-	-	53.534	Investment in shares
Properti investasi - tanah	251.937	-	-	251.937	Investment properties - land
Aset tetap - tanah	2.961.105	-	-	2.961.105	Fixed assets - land

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko suku bunga. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Grup juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu 3 sampai dengan 60 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange rate risk and commodity price risk) and interest rate risk. The Directors review and approve policies to manage these risks which:

Credit Risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has adopted several policies before providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customer) and Sales and Purchase Agreements. The Group also establishes a policy for a relatively short credit period, which is 3 to 60 days. The increase in the credit limit and the extension of the credit period will only be provided after passing the verification process. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, specific provisions may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit Grup berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha			
Pihak ketiga	1.005.652	10.546	1.016.198
Pihak berelasi	-	6.710	6.710
Piutang pihak berelasi	616	3.410	4.026
Penyisihan atas penurunan nilai	(161.040)	-	(161.040)
Neto	845.228	20.666	865.894

Trade receivables
Third parties
Related parties
Due from related parties
Allowance for impairment

Net

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha			
Pihak ketiga	852.951	19.367	872.318
Pihak berelasi	-	7.862	7.862
Piutang pihak berelasi	601	2.086	2.687
Penyisihan atas penurunan nilai	(103.610)	-	(103.610)
Neto	749.942	29.315	779.257

Trade receivables
Third parties
Related parties
Due from related parties
Allowance for impairment

Net

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Grup. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The following table sets out the Group's credit risk based on evaluation of impairment as of December 31, 2024 and 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group has historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In handling liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the capital market.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo
liabilitas keuangan Grup berdasarkan
pembayaran kontraktual:

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024/ Expected maturity as of December 31, 2024			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.179.808	-	1.179.808
Beban bunga masa depan	107.480	-	107.480
Utang usaha			
Pihak ketiga	531.568	-	531.568
Pihak berelasi	9.391	-	9.391
Utang lain-lain - pihak ketiga	120.177	-	120.177
Beban akrual	157.109	-	157.109
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	73.171	-	73.171
Utang pihak berelasi	-	292.191	292.191
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank	160.556	225.925	386.481
Beban bunga masa depan	32.690	17.998	50.688
Liabilitas sewa	34.023	51.300	85.323
Pinjaman jangka panjang	64.648	298	64.946
Beban bunga masa depan	4.241	113	4.354
Utang lain-lain	-	2.014	2.014
Total	2.474.862	589.839	3.064.701

Short-term bank loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Due to related parties
Long-term debts
Bank loans
Future imputed interest charges
Lease liabilities
Long-term loan
Future imputed interest charges
Other payables

Total

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023/
Expected maturity as of December 31, 2023**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.175.144	-	1.175.144
Beban bunga masa depan	90.055	-	90.055
Utang usaha			
Pihak ketiga	483.594	-	483.594
Pihak berelasi	6.985	-	6.985
Utang lain-lain - pihak ketiga	107.841	-	107.841
Beban akrual	116.637	-	116.637
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	53.796	-	53.796
Utang pihak berelasi	-	241.315	241.315
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank	137.648	387.654	525.302
Beban bunga masa depan	48.427	50.891	99.318
Liabilitas sewa	28.454	33.853	62.307
Pinjaman jangka panjang	61.664	329.546	391.210
Beban bunga masa depan	23.434	60.921	84.355
Utang lain-lain	-	1.873	1.873
Total	2.333.679	1.106.053	3.439.732

Short-term bank loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Due to related parties
Long-term debts
Bank loans
Future imputed interest charges
Lease liabilities
Long-term loan
Future imputed interest charges
Other payables

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar

• **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku, utang bank dan pinjaman jangka panjang.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Grup akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses
<u>31 Desember 2024</u>		
Dolar Amerika Serikat	1%	(4.931)
Dolar Amerika Serikat	-1%	4.931
<u>31 Desember 2023</u>		
Dolar Amerika Serikat	1%	(7.813)
Dolar Amerika Serikat	-1%	7.813

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk

• **Foreign Exchange Rate Risk**

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials, bank loans and long-term loan.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Group will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the rupiah exchange rate against the United States dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

<u>December 31, 2024</u>
United States dollar
United States dollar
<u>December 31, 2023</u>
United States dollar
United States dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan yaitu bungkil kacang kedelai, tepung terigu, tepung ikan, tepung tulang dan jagung merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

• Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce shrimp feed, fish feed and pet food such as soybean, wheat flour, fishmeal, meatbone meal, and corn which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

As of December 31, 2024, the Group does not engage in financial instruments hedging.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease in Basis Point	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax
31 Desember 2024		
Rupiah	+100	(15.663)
Rupiah	-100	15.663
31 Desember 2023		
Rupiah	+100	(17.004)
Rupiah	-100	17.004

b. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio/DER*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank	1.566.289	1.700.446
Liabilitas sewa	85.323	62.307
Pinjaman jangka panjang	64.946	391.210
Total utang	1.716.558	2.153.963
Total ekuitas	3.568.651	3.419.703
Rasio utang terhadap ekuitas	0,48	0,63

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on bank loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax
December 31, 2024	
Rupiah	(15.663)
Rupiah	15.663
December 31, 2023	
Rupiah	(17.004)
Rupiah	17.004

b. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Several of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. Management monitors capital using several financial leverage measurements such as *Debt-to-Equity Ratio/DER*.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank	1.566.289	1.700.446
Liabilitas sewa	85.323	62.307
Pinjaman jangka panjang	64.946	391.210
Total utang	1.716.558	2.153.963
Total ekuitas	3.568.651	3.419.703
Rasio utang terhadap ekuitas	0,48	0,63

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2024	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2024
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 852.725 INR/INR 4.623.147 SG\$/SG\$ 27.062 VND/VND 274.380.050	13.782 879 323 176	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 6.180.395 INR/INR 3.684.951	99.888 700	Trade receivables - third parties
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$ 100.065	1.617	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya	INR/INR 19.050.000	3.621	Other current assets
Total		120.986	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 20.588.788	332.756	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 12.635.503 INR/INR 3.811.877 SG\$/SG\$ 2.079	204.215 724 25	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$ 51.609 INR/INR 1.572.012 SG\$/SG\$ 68	834 299 1	Other payables - third parties
Beban akrual	SG\$/SG\$ 974.743 INR/INR 2.250.047 VND/VND 141.151.031	11.618 428 90	Accrued expenses
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	AS\$/US\$ 296.753	4.796	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$ 4.000.000	64.648	Long-term loan
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas sewa	AS\$/US\$ 54.481	881	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$ 18.445	298	Long-term loan
Total		621.613	Total
Liabilitas moneter - neto		(500.627)	Monetary liabilities - net

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 700.791	
	INR/INR 6.525.084	
	VND/VND 410.417.374	
	SG\$/SG\$ 11.660	
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 5.139.399	
	INR/INR 4.737.678	
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$ 235.878	
Aset lancar lainnya	INR/INR 16.000.000	
Total		
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 22.839.008	
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 8.462.329	
	INR/INR 4.108.777	
	SG\$/SG\$ 827	
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$ 57.978	
	INR/INR 1.110.262	
Beban akrual	SG\$/SG\$ 751.963	
	INR/INR 5.057.429	
	VND/VND 123.173.778	
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	AS\$/US\$ 4.417	
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$ 4.000.000	
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	AS\$/US\$ 16.064	
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$ 21.376.848	
Total		
Liabilitas moneter - neto		

Jika liabilitas moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 25 Maret 2025, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp12.174.

**40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2023
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Restricted financial assets	
Other current assets	
Total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Other payables - third parties	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term debts	
Lease liabilities	
Long-term loan	
Long-term debts - net of current maturities	
Lease liabilities	
Long-term loan	
Total	
Monetary liabilities - net	

If the Group's monetary liabilities - net in foreign currencies as of December 31, 2024, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 25, 2025, the monetary liabilities - net would increase by Rp12,174.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan asumsi Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sebagai entitas, dimana diasumsikan aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam transaksi bisnis normal. Grup melaporkan saldo akumulasi kerugian konsolidasian sebesar Rp3.000.675 pada tanggal 31 Desember 2024.

Akumulasi kerugian konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh berjangkitnya virus di tambak utama pada tahun 2009 dan 2013, penghentian operasi budidaya udang Perusahaan di lokasi tertentu di Lampung pada tahun 2011, pengakhiran Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR di tambak CPB pada bulan Oktober 2016, dan perubahan pola budidaya di tambak Perusahaan pada tahun 2017, serta kerugian selisih kurs atas utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan utang bank.

Dalam menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas, dalam jangka panjang, Grup akan menerapkan beberapa strategi antara lain:

- a. Meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar pakan ikan, pakan udang, benur udang, pakan hewan kesayangan dan produk makanan olahan melalui peningkatan performa dan kualitas pakan, peluncuran produk baru, penetrasi pelanggan baru, peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat meningkatkan kinerja usaha Grup.

Berdasarkan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh manajemen, Grup berencana meminta perpanjangan atas fasilitas utang bank jangka pendek ketika jangka waktu fasilitas tersebut telah habis. Selain itu, Grup juga berencana untuk meminta *waiver* dari bank bila Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam perjanjian utang bank di masa yang akan datang.

Manajemen percaya bahwa Grup akan mendapatkan persetujuan perpanjangan kembali atas kewajiban utang bank jangka pendek, memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam utang bank di masa yang akan datang, atau ketika tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut di atas, Grup dapat menerima *waiver* dari bank.

41. MANAGEMENT'S PLAN

The consolidated financial statements of the Group has been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity which assume that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of the business. The Group reported consolidated accumulated deficit of Rp3,000,675 as of December 31, 2024.

The Group's consolidated accumulated deficit as of December 31, 2024 was mainly due to the impact of the occurrence of the virus infections in the Group's main ponds in 2009 and 2013, cessation of the Company's shrimp farming in certain locations in Lampung in 2011, termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR" in CPB ponds in October 2016, and change of shrimp farming scheme at the Company's pond in 2017, as well as foreign exchange losses from bonds payable, long-term loan and bank loans.

In response to these conditions, in the long run, the Group will implement several strategies as follows:

- a. Increase sales volume and market share of fish feeds, shrimp feeds, shrimp fries, pet food and processed food through improving the performance and quality of feed, launching of new product, penetration to new customers, increasing production capacity as well as developing of human resources.
- b. Increase cost efficiency for all business lines in order to improve the Group's performance.

Based on the financial projection prepared by the management, the Group plans to obtain extension on its short-term bank loans when they fall due. In addition, the Group plans to request *waiver* from the bank in case the Group will not be able to comply with the required financial ratios and covenants as stated in the bank loan agreement in the future.

Management believes that the Group will be able to obtain approval for extension of its short-term bank loans, comply with the required financial ratios and covenants as stated in the bank loan agreements in the future, or when unable to comply with the above-mentioned requirement, the Group will be able to obtain *waiver* from the bank.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha dan tidak terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi secara signifikan kondisi keuangan dan kinerja Grup, sehingga mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

41. MANAGEMENT'S PLAN (continued)

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity and there were no matters that may significantly affect the Group's financial conditions and performance and therefore, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Penambahan aset hak guna Penambahan (penurunan) properti investasi	81.824	10	48.866	Additions of right-of-use assets Increase (decrease) in investment properties
dari penyesuaian revaluasi	(927)	11	1.296	from revaluation adjustment
Perpindahan karyawan antar perusahaan di dalam Grup	(4)	33	(2)	Transfer employee between the companies inside of the Group
Pengurangan aset tetap dari penyesuaian revaluasi	(284.526)	12	(172.091)	Decrease in fixed assets from revaluation adjustment
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi properti investasi	-	12	2.842	Additions of fixed assets from reclassification of investment properties

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing
activities:

Non-arus kas/Non-cash flow							
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa tahun berjalan/ Addition of leased liabilities during the year	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi - neto ¹⁾	238.629	49.534	-	-	-	3	288.166
Utang bank jangka pendek	1.175.144	(12.370)	17.034	-	-	-	1.179.808
Utang bank jangka panjang	525.302	(139.459)	-	-	-	638	386.481
Liabilitas sewa	62.307	(55.133)	378	6.891	81.824	(10.944)	85.323
Pinjaman jangka panjang	391.210	(373.911)	10.464	37.183	-	-	64.946
Utang lain-lain jangka panjang	1.873	-	-	141	-	-	2.014
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.394.465	(531.339)	27.876	44.215	81.824	(10.303)	2.006.738
Non-arus kas/Non-cash flow							
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa tahun berjalan/ Addition of leased liabilities during the year	Lainnya/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi - neto ¹⁾	233.592	5.036	-	-	-	1	238.629
Utang bank jangka pendek	983.639	195.241	(3.736)	-	-	-	1.175.144
Utang bank jangka panjang	495.006	29.844	-	-	-	452	525.302
Liabilitas sewa	67.361	(58.759)	(749)	6.839	48.866	(1.251)	62.307
Pinjaman jangka panjang	797.057	(422.072)	(20.541)	36.766	-	-	391.210
Utang lain-lain jangka panjang	1.672	-	-	201	-	-	1.873
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.578.327	(250.710)	(25.026)	43.806	48.866	(798)	2.394.465

¹⁾ Pada tahun 2024 dan 2023, pihak berelasi - neto terdiri dari piutang dan utang pihak berelasi/
In 2024 and 2023, related parties - net consists of due from and due to related parties

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Amandemen berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perpanjangan Utang Bank

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan, CWS dan Bank Niaga setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjamannya sampai dengan tanggal 25 Januari 2026.

Pada tanggal 18 Maret 2025, Bank Niaga setuju untuk menambah plafond fasilitas pinjaman Perusahaan dan CWS sebesar Rp100.000, sehingga batas maksimum total Grup menjadi Rp420.000 dan dapat digunakan oleh CWS dengan batas maksimum Rp120.000.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2024 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

This amendment is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODS

a. Extension of Bank Loans

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

On January 14, 2025, the Company, CWS and Bank Niaga agreed to extend the loan facilities until January 25, 2026.

On March 18, 2025, Bank Niaga agreed to increase the Company's and CWS's plafond loan facility by Rp100,000, therefore total maximum limit for the Group become Rp420,000 and can be used by CWS with a total maximum limit of Rp120,000.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Perpanjangan Utang Bank (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 13 Maret 2025, Perusahaan, CPgP, CWS dan Bank DBS setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjamannya sampai dengan tanggal 24 Juli 2025, serta meningkatkan total fasilitas batas maksimum pinjaman impor Grup yang dapat digunakan oleh CWS dan CPgP dari semula Rp34.000 menjadi Rp50.000 yang penggunaan fasilitasnya paralel dengan pelunasan cicilan utang bank jangka panjang.

b. Tagihan Pajak

CPB

Pada bulan Januari 2025, CPB menerima pengembalian tagihan pajak atas SPTNP dan SPKTNP tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan total sebesar Rp1.422 (Catatan 13).

c. Pembelian Aset Tetap

CWS

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini di selesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, CWS telah membayar uang muka untuk pembelian tanah di Pemalang, Jawa Tengah sebesar Rp59.083.

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODS
(continued)**

a. Extension of Bank Loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia

On March 13, 2025, the Company, CPgP, CWS and Bank DBS agreed to extend the loan facilities until July 24, 2025, as well as increase total maximum import loan facility limit that can be used by CWS and CPgP from Rp34,000 to Rp50,000 which the usage of this facility is parallel with the installment long-term bank loans.

b. Claims for Tax Refund

CPB

In January 2025, CPB received claim for tax refund for SPTNP and SPKTNP for the years 2020 until 2022 totaling to Rp1,422 (Note 13).

c. Acquisition of Fixed Assets

CWS

As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, CWS has paid advance payment for purchase of land in Pemalang, Central Java amounting to Rp59,083.